



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2022

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ini dapat diterbitkan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang unggul. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

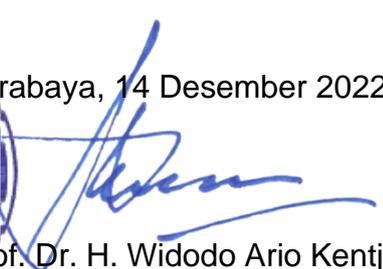
Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat dikembangkan secara mandiri oleh Universitas/Fakultas/Program Studi atau mengikuti program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sejak diluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Tahun 2020, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah berbenah diri untuk dapat mengimplementasi kebijakan tersebut, dimulai dari terbitnya Keputusan Rektor UWKS tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, sampai dengan terbitnya buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka 2022.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara berkesinambungan.



Surabaya, 14 Desember 2022


Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.THT.B.K.L, Subsp.Onk.(K),
FICS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA .	5
A. Para Pihak yang Terkait	8
B. Persyaratan Peserta	9
C. Mekanisme Pelaksanaan MBKM.....	9
D. Perhitungan SKS Pembelajaran	10
E. Bentuk Kegiatan MBKM	10
1. Mengajar Pada Satuan Pendidikan	10
2. Program Magang.....	18
3. Studi Independen	22
4. Pertukaran Mahasiswa	27
5. Kegiatan Wirausaha	42
6. Penelitian / Riset	45
7. Proyek Kemanusiaan	48
8. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik	53
F. Pembiayaan.....	59
G. Kerjasama	59
H. Penjaminan MUTU	59
BAB III PENUTUP	64
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa,

mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

B. Tujuan

1. meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
2. mengembangkan program untuk pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 / M / 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Delapan IKU yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Kesiapan kerja lulusan (IKU 1)
Persentase lulusan S1 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.
 - b. Mahasiswa di luar kampus (IKU 2)
Persentase lulusan S 1 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
 - c. Dosen di luar kampus (IKU 3)
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
 - d. Kualifikasi Dosen (IKU 4)
Kualifikasi Dosen a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
 - e. Penerapan riset dosen (IKU 5)
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
 - f. Kemitraan Program Studi (IKU 6)
Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

g. Pembelajaran kelas (IKU 7)

Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

h. Akreditasi Internasional (IKU 8)

Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional. Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa studi dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Esensi dari MBKM bagi mahasiswa adalah memiliki kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi di dalam Universitas; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran di luar prodi di luar Universitas, baik Mitra Perguruan Tinggi maupun non Perguruan Tinggi. Kebijakan merdeka belajar berupa pemberian hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama 3 semester atau setara dengan 60 sks ditindaklanjuti dengan penyesuaian kurikulum dan peningkatan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI melalui program MBKM.

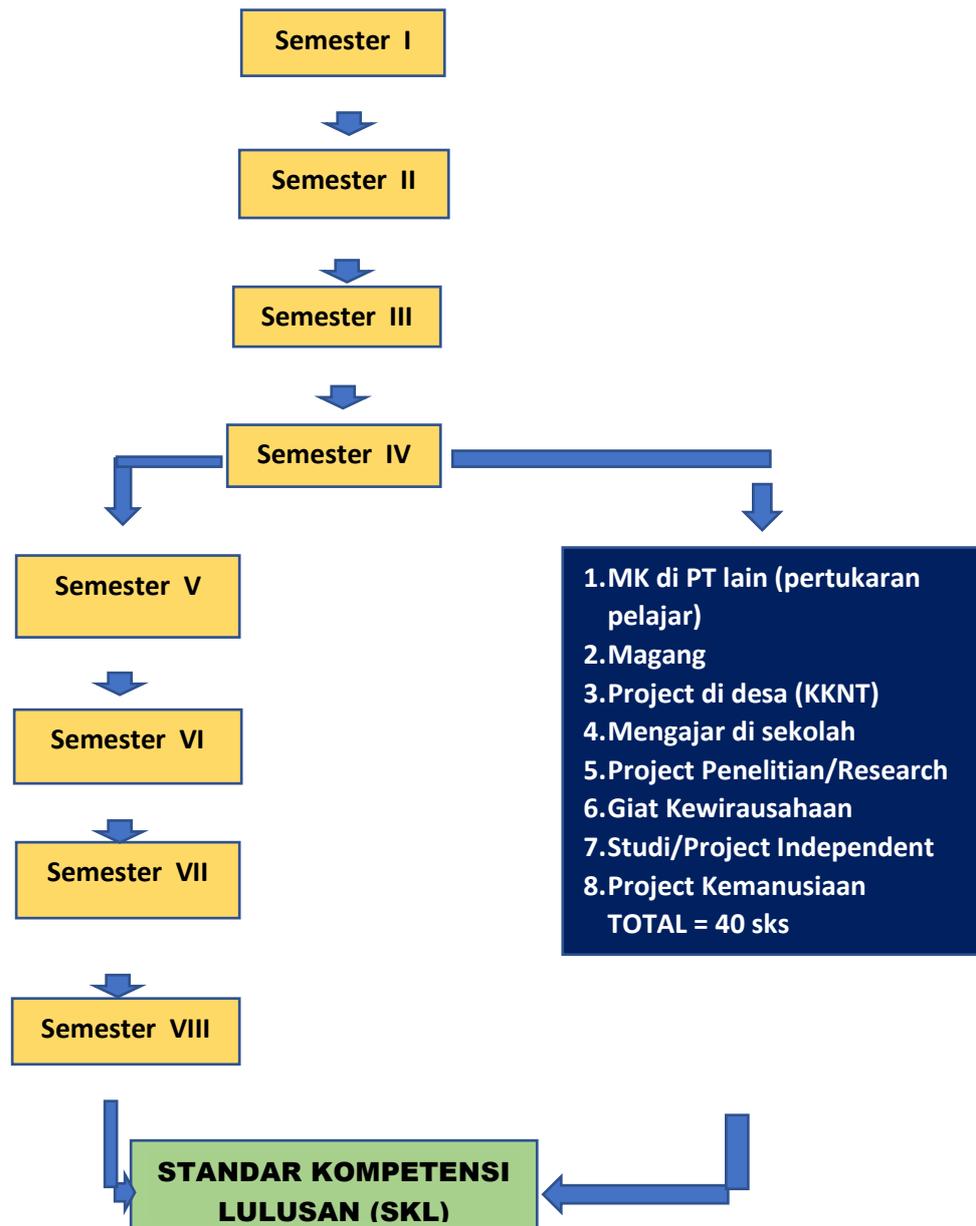
Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap Prodi dituangkan dalam dokumen kurikulum, yaitu dokumen yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dokumen kurikulum tersebut minimal terdiri dari sepuluh bagian sebagai berikut:

- 1. Identitas Prodi** - Menuliskan identitas Prodi yang meliputi: nama perguruan tinggi (PT), nama fakultas, nama Prodi, akreditasi yang diperoleh, jenjang pendidikan, gelar lulusan, visi dan misi.

2. **Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
3. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** Menjelaskan landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
4. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi,** dan University Value.
5. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) – Menyajikan CPL yang terdiri dari dua aspek: aspek sikap dan keterampilan umum (minimal diadopsi dari SN-Dikti), serta aspek pengetahuan dan keterampilan khusus (mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya).
6. **Penetapan Bahan Kajian** – Menjelaskan penetapan bahan kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Prodi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan;
7. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS** – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya.
8. **Matriks dan Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL Prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Prodi.
9. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – Menuliskan RPS secara lengkap untuk semua mata kuliah yang disertai dengan perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Dalam rangka memudahkan para ketua program studi menyusun RPS BKP MBKM yang diakomodasi dalam kurikulum program studi dalam buku ini telah disusun template RPS BKP MBKM sebagaimana tercantum dalam lampiran.
10. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** – Menjelaskan implementasi program MBKM yang dinyatakan dalam penetapan 1).

belajar di luar Prodi dalam PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di PT lain, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di PT lain, dan 4) Belajar di lembaga non PT.

11. Kurikulum program studi dilengkapi dengan unsur pelaksanaan kebijakan MBKM, yaitu mulai semester V mahasiswa diberikan hak untuk melakukan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam bentuk 8 jenis BKP (diambil BKP yang punya urgensi dengan pencapaian SKL program studi), dan gambarannya sebagaimana disejikan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Gambaran Kurikulum MBKM dengan alternatif 8 BKP setara 40 sks

A. PARA PIHAK YANG TERKAIT

1. Universitas

- a. wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - 1) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - 2) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- c. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4. Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- b. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.

- d. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5. Mitra

- a. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.
- b. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

B. PERSYARATAN PESERTA

1. Dari Dalam Universitas

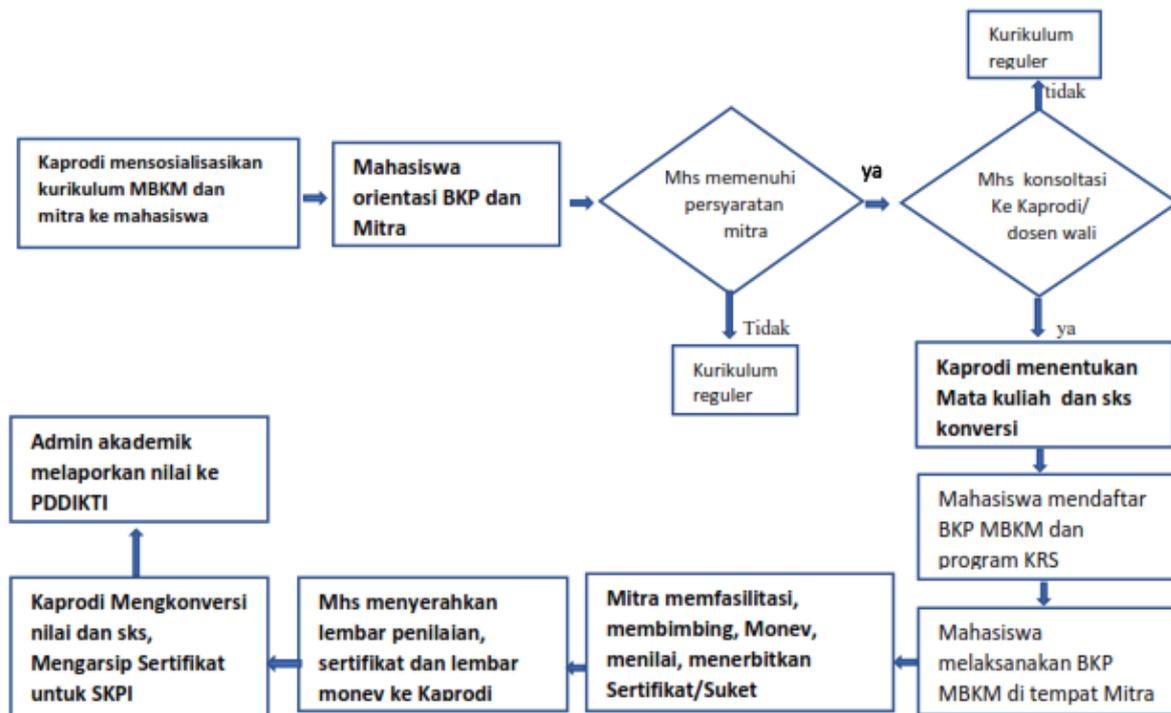
- a. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti;
- b. Minimal semester 5 (lima).

2. Dari Luar Universitas

- a. Mahasiswa berasal dari Universitas dan program studi yang terakreditasi;
- b. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

C. MEKANISME PELAKSANAAN MBKM

1. Mekanisme pelaksanaan MBKM disesuaikan dengan jenis aktivitas MBKM;
2. Masing-masing mahasiswa yang melakukan aktivitas MBKM wajib melaporkan kegiatannya kepada dosen pembimbing;
3. Dosen pembimbing melaporkan aktivitas MBKM kepada Ketua Program studi;
4. Ketua Program Studi melaporkan aktivitas MBKM kepada penanggung jawab (PIC) program MBKM;
5. Penanggung jawab (PIC) program melaporkan ke Badan Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan (BP3);
6. BP3 melaporkan data kegiatan MBKM mahasiswa ke Biro Administrasi Akademik (BAA);
7. BAA berkordinasi dengan UPT-TIK melaporkan kegiatan MBKM pada PDDikti.
8. Bagan alir pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya disajikan dalam gambar.2



Gambar 2.2 Bagan alir pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

D. PERHITUNGAN SKS PEMBELAJARAN

Penghitungan sks pembelajaran mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2020 dan Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Nomor 72 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengakuan sks Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pengakuan sks pembelajaran berprinsip pada kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran.

E. BENTUK KEGIATAN MBKM MELIPUTI:

1. Mengajar Pada Satuan Pendidikan

a. Mekanisme

Pelaksanaan Mengajar Pada Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas dan pihak Sekolah (SD/SMP/SMA atau sederajat) membuat nota kerjasama dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain: proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, penilaian, kompetensi yang diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak

selama proses kegiatan mengajar berlangsung. Peran pihak-pihak terkait dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Peran Universitas

- 1) Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
- 2) Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan program;
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi;
- 4) Mendampingi keberlanjutan program.

b. Peran Sekolah

- 1) Menerima, memberi kesempatan, dan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar;
- 2) Melakukan keberlanjutan perubahan dan praktik baik yang dilakukan bersama mahasiswa.

2) Dekan/Kaprodi menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama kegiatan mengajar berlangsung.

a. Peran Fakultas/Program Studi

- 1) Mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk berperan dalam program mengajar;
- 2) Memberikan pengakuan dan penyetaraan hasil kegiatan mahasiswa.

b. Peran DPL

- 1) Membimbing kegiatan mahasiswa;
- 2) Melaksanakan monitoring dan pelaporan periodik;
- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi.

c. Peran Mahasiswa

Membantu kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial di sekolah dengan bimbingan dari guru pamong dan DPL.

3) Pihak Sekolah (SD/SMP/SMA atau sederajat) menugaskan guru pamong untuk:

- a) Membimbing mahasiswa dalam penugasan mengajar;
- b) Merencanakan dan mengembangkan program bersama mahasiswa dan DPL;

c) Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja mahasiswa.

4) Persyaratan Mahasiswa Mengajar:

- a) Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas;
- b) Mahasiswa minimal semester 5 (lima) dengan IPK minimal 3,0 (tiga koma nol);
- c) Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali.
- d) Mahasiswa memperoleh rekomendasi dari Dekan/Kaprodi;

5) Penugasan Mahasiswa Mengajar:

a) Kegiatan Awal Penugasan

- 1) Observasi sekolah (lingkungan sekolah, administrasi, organisasi, proses pembelajaran, dan identifikasi permasalahan);
- 2) Menyusun rancangan kegiatan bersama dengan DPL dan guru pamong yang meliputi bantuan mengajar, bantuan adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah.

b) Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

1) Kegiatan Harian

Mahasiswa mengisi *logbook* harian.

2) Kegiatan Mingguan

DPL melakukan *sharing session* dengan mahasiswa setiap minggu. Mahasiswa melakukan evaluasi diri dan menindaklanjuti arahan DPL.

3) Penyusunan Laporan Akhir

Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan, melakukan pembimbingan, meminta persetujuan DPL dan guru pamong kemudian mengumpulkan laporan akhir di Program Studi terkait kegiatan akhir penugasan.

b. Waktu Pelaksanaan

Mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan 1 (satu) semester.

c. Tempat/Lokasi Program

Sekolah (SD/SMP/SMA atau sederajat) yang dipilih maksimal peringkat akreditasi C dan diketahui Dinas Pendidikan terkait.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Pengakuan sks dan konversi mata kuliah ditentukan oleh Fakultas/ Program Studi dengan mengacu pada relevansi program dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dikonversikan maksimal 20 (duapuluh) sks. Kegiatan mengajar di satuan pendidikan dapat dikonversi dengan mata kuliah sebagai berikut:

- 1) Mata kuliah yang terkait program Kampus Mengajar (kegiatan pembelajaran, literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah);
- 2) Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- 3) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Konversi dilakukan pada semester yang sama sebelum Program Kampus Mengajar selesai dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Kampus Mengajar ke Program Studi dilengkapi dengan permohonan konversi mata kuliah.
- 2) Program Studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselaran dengan Kampus Mengajar.
- 3) Program Studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Program Kampus Mengajar.
- 4) Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Program Kampus Mengajar pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan Perubahan Rencana Studi (PRS) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Mengajar pada Satuan Pendidikan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mitra (Dikti/Mandiri)	BAA	Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Maha siswa	DPL			kelengkapan	waktu	Luaran
1.	Sosialisasi Program Kampus Mengajar kepada para Kaprodi, dosen, dan mahasiswa	□						Panduan Kampus Mengajar	Awal semester	Informasi Pembukaan Kampus Mengajar
2.	Mahasiswa yang tertarik pada Program Kampus Mengajar mengajukan izin kepada Kaprodi dan mengajukan permohonan pembuatan surat rekomendasi pada Wakil Rektor bidang Akademik			□				Surat Rekomendasi	Awal semester	Surat Rekomendasi
3.	Kaprodi mengizinkan mahasiswa dengan memberikan paraf pada draf surat rekomendasi, selanjutnya surat rekomendasi tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor bidang Akademik		□					Surat Rekomendasi	Awal semester	Surat Rekomendasi disetujui WR 1
4.	Mahasiswa mengisi sistem MBKM UWKS dan atau Kemenristekdikti atau platform lainnya. Mahasiswa mengunggah surat rekomendasi, transkrip nilai, dan berkas pendukung lainnya.			□		□		1. Surat Rekomendasi 2. Transkrip Nilai 3. Sertifikat Prestasi (bila ada) Link pendaftaran (DIKTI): https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ Link pendaftaran (UWKS):	Awal semester	Mahasiswa terdaftar dalam Program Kampus Mengajar

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mitra (Dikti/Mandiri)	BAA	Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Maha siswa	DPL			kelengkapan	waktu	Luaran
								http://mbkm.uwks.ac.id/		
5.	Mitra (Dikti/ Mandiri) melakukan seleksi					↓ □			Awal semester	
6.	Mitra mengumumkan hasil seleksi					↓ □		Mahasiswa dapat melihat pengumuman melalui laman (DIKTI): https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ dan http://mbkm.uwks.ac.id/	Awal semester	SK Hasil Seleksi Kampus Mengajar
7.	Mahasiswa yang telah lolos seleksi melapor kepada Kaprodi dan mengajukan permohonan konversi sks			□		←		Kaprodi mengisi mata kuliah konversi pada laman http://mbkm.uwks.ac.id/	Awal semester	Surat Tugas Kampus Mengajar
8.	Kaprodi melakukan konversi SKS		□							Mata kuliah konversi
9.	Mahasiswa melakukan KRS berdasarkan hasil konversi SKS yang dibuat oleh Kaprodi		→	□				Mahasiswa KRS di http://akademik.uwks.ac.id/	Awal semester	KRS mahasiswa
10.	Mahasiswa melaksanakan pembekalan program Kampus Mengajar.			↓ □ ↑↑				Panduan Kampus Mengajar	Semester Gasal/ Genap	kegiatan mahasiswa

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mitra (Dikti/Mandiri)	BAA	Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Maha siswa	DPL			kelengkapan	waktu	Luaran
11.	Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pembimbingan dan penilaian pada mahasiswa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Panduan Kampus Mengajar	Semester Gasal/ Genap	Laporan pembimbingan
8.	Mitra melakukan pembimbingan dan penilaian pada mahasiswa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Panduan Kampus Mengajar	Semester Gasal/ Genap	Laporan pembimbingan
9.	Mahasiswa mengisi log book dan laporan akhir			<input type="checkbox"/>				Mahasiswa mengisi melalui laman (DIKTI): https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ dan http://mbkm.uwks.ac.id/	Semester Gasal/ Genap	Log book dan laporan akhir
10.	Mitra menerbitkan nilai dan sertifikat pelaksanaan Kampus Mengajar di akhir kegiatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			Lembar hasil penilaian dan sertifikat	Akhir Semester	Nilai dan sertifikat
11.	Mahasiswa melapor ke Kaprodi bahwa program Kampus Mengajar telah selesai dengan menyerahkan nilai, sertifikat dan hasil;		<input type="checkbox"/>					Lembar hasil penilaian dan sertifikat	Akhir Semester	Nilai dan sertifikat
12.	Kaprodi memasukkan nilai mahasiswa dan menyimpan sertifikat mahasiswa		<input type="checkbox"/>					Kaprodi memasukkan nilai mahasiswa di https://sidokar.uwks.ac.id/	Akhir Semester	Nilai Akhir mahasiswa

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mitra (Dikti/Mandiri)	BAA	Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Maha siswa	DPL			kelengkapan	waktu	Luaran
13.	Admin Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI						<input type="checkbox"/>	Nilai Kampus Mengajar	Akhir Semester	Nilai Mata Kuliah Konversi

2. Program Magang

Program magang adalah praktek kerja dilakukan di Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA).

Jenis program magang meliputi:

1) Program magang yang diinisiasi oleh Kementerian atau Mitra

a. Mekanisme Program magang yang diinisiasi oleh Kementerian atau Mitra melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karir, Alumni, dan Sertifikasi Profesi (UPT-PKAS) melakukan sosialisasi program magang yang diinisiasi oleh Kementerian atau Mitra kepada Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, dan Dosen di lingkungan Universitas.
- 2) Koordinasi UPT-PKAS, Para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Para Kaprodi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa dengan syarat minimal semester 5 (lima).
- 3) Mahasiswa memilih sesuai dengan minat magang pada para mitra IDUKA dan melakukan pendaftaran dan registrasi secara daring sesuai buku pedoman/petunjuk pelaksanaan program MSIB yang dikeluarkan Kementerian.
- 4) UPT-PKAS dan Koordinator (PIC) MSIB melakukan pemantauan/monitoring pendaftaran dan registrasi secara daring.
- 5) Apabila ada mahasiswa yang berhasil diterima Magang, maka UPT-PKAS dan PIC MSIB memfasilitasi konsolidasi antara Program Studi dan Mitra IDUKA untuk konversi mata kuliah maksimal 20 (duapuluh) sks.

b. Waktu Pelaksanaan

Setiap awal Semester Gasal dan awal Semester Genap mengikuti jadwal Pokja MSIB Kementerian.

c. Tempat Kegiatan

Mitra IDUKA yang berafiliasi dengan Kementerian

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi mata kuliah yang dirogram selama mengikuti Program Magang dengan Capaian

Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dikonversikan mata kuliah maksimal 20 sks.

2) Program magang yang diinisiasi oleh prodi dan ditetapkan oleh Dekan.

a. Mekanisme Program Magang yang diinisiasi oleh Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karir, Alumni, dan Sertifikasi Profesi (UPT-PKAS) dan Program Studi melakukan sosialisasi program magang yang diinisiasi oleh Program Studi kepada Dekan, Wakil Dekan, dan Dosen di Fakultas masing-masing lingkungan Universitas.
- 2) Koordinasi UPT-PKAS dan Kaprodi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa dengan syarat minimal semester 5 (lima).
- 3) Mahasiswa langsung mengajukan permohonan magang pada mitra IDUKA yang disetujui program studi dan melakukan pendaftaran, registrasi dan proses seleksi oleh mitra IDUKA sesuai mekanisme yang disepakati dalam MoU/MoA.
- 4) UPT-PKAS melakukan pemantauan /monitoring pendaftaran dan registrasi dan proses seleksi.
- 5) Apabila ada mahasiswa yang berhasil diterima Magang, maka UPT-PKAS memfasilitasi konsolidasi antara Program Studi dan Mitra IDUKA untuk konversi mata kuliah dan jumlah SKS sesuai jangka waktu magang.

b. Waktu Pelaksanaan

Setiap Semester Gasal dan Semester Genap bebas mengikuti jadwal Program Studi masing-masing Fakultas.

c. Tempat Kegiatan

Mitra IDUKA yang berafiliasi dengan Program Studi.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi mata kuliah yang diambil dan jangka waktu mengikuti Program Magang dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dikonversikan mata kuliah sesuai kebijakan program studi masing-masing Fakultas.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Magang

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)					Mutu Baku			
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
1.	PIC melakukan sosialisasi magang dari mitra kepada para Kaprodi	□						Panduan	Juni	Presensi, notulen, proposal
2.	Mahasiswa yang tertarik mengajukan permohonan sekaligus proposal magang kepada Kaprodi setelah mendapatkan saran dari Dosen Wali			□				Panduan Proposal	Juni-Juli	Surat Permohonan
3.	Kaprodi menyetujui permohonan mahasiswa dengan mengeluarkan surat rekomendasi dan atau surat pengantar		□					Panduan, Proposal, Surat Permohonan	Juni-Juli	Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar
4.	Mahasiswa mengisi sistem MBKM UWKS dan atau Kemenristekdikti atau platform lainnya serta mengupload proposal, surat rekomendasi dan atau surat pengantar			□				Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli	Akun Mahasiswa
5.	Mitra melakukan seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	
6.	Mitra mengumumkan hasil seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	Pengumuman hasil seleksi
7.	Mahasiswa yang telah lolos seleksi meminta Wark I untuk Surat Pertanggungjawaban dan konversi SKS Mata kuliah pada Kaprodi					□		Pengumuman hasil seleksi	Agustus	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)						Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
8	Kaprodi membuat surat konversi SKS		<input type="checkbox"/>					Pengumuman hasil seleksi	Agustus	Surat Konversi Mata Kuliah
9	Mahasiswa melakukan KRS berdasarkan surat konversi SKS yang dibuat oleh Kaprodi			<input type="checkbox"/>				Surat Konversi Mata Kuliah	Agustus	KRS
8	Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing Program magang;		<input type="checkbox"/>					Proposal KRS	Agustus	Surat Tugas
10	Mahasiswa melaksanakan program magang di mitra sesuai hasil orientasi dan kesepakatan yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama dan aturan mitra;			<input type="checkbox"/>				Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Presensi, loog book, nilai
11	Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang mahasiswa di mitra;				<input type="checkbox"/>			Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Lembar Monev
12	Mitra membimbing pelaksanaan magang mahasiswa di mitra (proposal, presensi, logbook, laporan kemajuan, laporan akhir, presentasi penyusunan luaran);					<input type="checkbox"/>		Proposal Surat Konversi	Sept-Jan	Lembar monev
13	Mitra melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian pelaksanaan magang mahasiswa di mitra;					<input type="checkbox"/>		Lembar monev	Sept-Jan	Hasil monev
14	Mitra menerbitkan lembar kinerja hasil Monev, penilaian dan sertifikat pelaksanaan magang mahasiswa di akhir kegiatan;					<input type="checkbox"/>		Presensi, lembar kiner	Sept-Jan	Presensi loog bok, nilai
15	Mahasiswa melapor ke Prodi bahwa magang telah selesai dengan menyerahkan lembar monev, lembar penilaian, sertifikat dan hasil;				<input type="checkbox"/>			Presensi,sert lookbok nilai	Jan-Feb	Nilai, sert
16	Kaprogdi menyimpan sertifikat dimasukkan SKPI saat mahasiswa lulus, melakukan penilaian terhadap mata kuliah konversi;		<input type="checkbox"/>					Sertf, nilai	Feb	Arsip, nilai
17	Admin Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI						<input type="checkbox"/>	nilai	Feb	KHS
18.	Mahasiswa membuat luaran			<input type="checkbox"/>					Februari	Luaran

3. Studi Independen

Studi independen adalah sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri, berupa kursus singkat, *bootcamp*, kursus daring terbuka untuk umum, dan lain-lain.

Jenis studi independen meliputi:

1) Studi independen dari Kementerian atau Mitra

a. Mekanisme Studi Independen dari kementerian atau mitra melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karir, Alumni, dan Sertifikasi Profesi (UPT-PKAS) melakukan sosialisasi Studi Independen kepada Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, dan Dosen di lingkungan Universitas.
- 2) Koordinasi UPT-PKAS, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kaprodi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa dengan syarat minimal semester 5 (lima).
- 3) Mahasiswa memilih sesuai dengan minat studi independen pada para mitra IDUKA dan melakukan pendaftaran dan registrasi secara daring sesuai buku pedoman/petunjuk pelaksanaan program MSIB yang dikeluarkan Kementerian.
- 4) UPT-PKAS dan Koordinator (PIC) MSIB melakukan pemantauan/monitoring pendaftaran dan registrasi secara daring.
- 5) Apabila ada mahasiswa yang berhasil diterima Studi Independen Bersertifikat, maka UPT-PKAS dan PIC MSIB memfasilitasi konsolidasi antara Program Studi dan Mitra IDUKA untuk konversi mata kuliah maksimal 20 (duapuluh) sks.

b. Waktu Pelaksanaan

Setiap awal Semester Gasal dan awal Semester Genap mengikuti jadwal Pokja MSIB Kementerian.

c. Tempat Kegiatan

Mitra IDUKA yang berafiliasi dengan Kementerian.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi mata kuliah yang diambil selama mengikuti Studi Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dikonversikan mata kuliah maksimal 20 sks.

2) Studi independen yang diinisiasi oleh prodi ditetapkan oleh Dekan

a. Mekanisme Studi Independen yang diinisiasi oleh Program Studi dan ditetapkan Dekan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Karir, Alumni, dan Sertifikasi Profesi (UPT-PKAS) dan Program Studi melakukan sosialisasi Studi Independen kepada Dekan, Wakil Dekan, dan Dosen di Fakultas masing-masing di lingkungan Universitas.
- 2) Koordinasi UPT-PKAS dan Kaprodi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa dengan syarat minimal semester 5 (lima).
- 3) Mahasiswa mengajukan studi independen pada mitra IDUKA dan melakukan pendaftaran, registrasi dan proses seleksi oleh mitra IDUKA sesuai mekanisme yang disepakati dalam MoU/MoA.
- 4) UPT-PKAS melakukan pemantauan/monitoring pendaftaran dan registrasi dan proses seleksi.
- 5) Apabila ada mahasiswa yang berhasil diterima Studi Independen, maka UPT-PKAS memfasilitasi konsolidasi antara Program Studi dan Mitra IDUKA untuk konversi mata kuliah dan jumlah SKS sesuai jangka waktu studi/kursus.

b. Waktu Pelaksanaan

Setiap Semester Gasal dan Semester Genap mengikuti jadwal Program Studi masing-masing.

c. Tempat Kegiatan

Mitra IDUKA yang berafiliasi dengan Program Studi.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi mata kuliah yang diprogram selama mengikuti Studi Independen dengan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dikonversikan mata kuliah sesuai kebijakan program studi masing-masing Fakultas.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Studi Independent

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)					Mutu Baku			
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
1.	PIC melakukan sosialisasi studi independen dari mitra kepada para Kaprodi	□						Panduan	Juni	Presensi, notulen, proposal
2.	Mahasiswa yang tertarik mengajukan permohonan sekaligus proposal studi independen kepada Kaprodi setelah mendapatkan saran dari Dosen Wali			□				Panduan Proposal	Juni-Juli	Surat Permohonan
3.	Kaprodi menyetujui permohonan mahasiswa dengan mengeluarkan surat rekomendasi dan atau surat pengantar		□					Panduan, Proposal, Surat Permohonan	Juni-Juli	Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar
4.	Mahasiswa mengisi sistem MBKM UWKS dan atau Kemenristekdikti atau platform lainnya serta mengupload proposal, surat rekomendasi dan atau surat pengantar			□				Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli	Akun Mahasiswa
5.	Mitra melakukan seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	
6.	Mitra mengumumkan hasil seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	Pengumuman hasil seleksi
7.	Mahasiswa yang telah lolos seleksi meminta Warek I untuk Surat Pertanggungjawaban dan konversi SKS Mata kuliah pada Kaprodi					□		Pengumuman hasil seleksi	Agustus	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)						Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
8	Kaprodi membuat surat konversi SKS		<input type="checkbox"/>					Pengumuman hasil seleksi	Agustus	Surat Konversi Mata Kuliah
9	Mahasiswa melakukan KRS berdasarkan surat konversi SKS yang dibuat oleh Kaprodi			<input type="checkbox"/>				Surat Konversi Mata Kuliah	Agustus	KRS
8	Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing Program studi independen;		<input type="checkbox"/>					Proposal KRS	Agustus	Surat Tugas
10	Mahasiswa melaksanakan program magang di mitra sesuai hasil orientasi dan kesepakatan yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama dan aturan mitra;			<input type="checkbox"/>				Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Presensi, loog book, nilai
11	Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi independen mahasiswa di mitra;				<input type="checkbox"/>			Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Lembar Monev
12	Mitra membimbing pelaksanaan studi independen mahasiswa di mitra (proposal, presensi, logbook, laporan kemajuan, laporan akhir, presentasi penyusunan luaran);					<input type="checkbox"/>		Proposal Surat Konversi	Sept-Jan	Lembar monev
13	Mitra melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian pelaksanaan studi independen mahasiswa di mitra;					<input type="checkbox"/>		Lembar monev	Sept-Jan	Hasil monev
14	Mitra menerbitkan lembar kinerja hasil Monev, penilaian dan sertifikat pelaksanaan studi independen mahasiswa di akhir kegiatan;					<input type="checkbox"/>		Presensi, lembar kiner	Sept-Jan	Presensi loog bok, nilai
15	Mahasiswa melapor ke Prodi bahwa magang telah selesai dengan menyerahkan lembar monev, lembar penilaian, sertifikat dan hasil;				<input type="checkbox"/>			Presensi,sert lookbok nilai	Jan-Feb	Nilai, sert
16	Kaprogdi menyimpan sertifikat dimasukkan SKPI saat mahasiswa lulus, melakukan penilaian terhadap mata kuliah konversi;		<input type="checkbox"/>					Sertf, nilai	Feb	Arsip, nilai
17	Admin Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI						<input type="checkbox"/>	nilai	Feb	KHS
18.	Mahasiswa membuat luaran			<input type="checkbox"/>					Februari	Luaran

4. Pertukaran Mahasiswa

A. Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMM-DN)

a. Mekanisme

a) Mengirim Mahasiswa

Pendaftaran/Seleksi

- 1) Calon peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka diwajibkan membaca dan memahami semua ketentuan dalam Prosedur Operasional Baku (POB) program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- 2) Calon peserta mengikuti diseminasi informasi di tingkat perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.
- 3) Calon peserta mengisi formulir pendaftaran Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka melalui sistem aplikasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Apabila calon peserta memilih untuk mengikuti kuliah di perguruan tinggi penerima dan pengirim saja maka tidak perlu memilih mata kuliah apapun di aplikasi tersebut (Skema Perkuliahan 1 dan 2). Apabila calon peserta bermaksud mengikuti kuliah di perguruan tinggi mitra, calon peserta wajib memilih mata kuliah di aplikasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Skema Perkuliahan 3 dan 4).
- 4) Calon peserta mendaftarkan diri setelah mendapat persetujuan program studi di perguruan tinggi pengirim.
- 5) Peserta mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang memuat mata kuliah yang akan diikuti di perguruan tinggi penerima, perguruan tinggi mitra dan perguruan tinggi pengirim. Peserta dapat memprogram mata kuliah di luar program studinya, baik sebagian maupun seluruhnya sesuai kebutuhan dan minat mahasiswa peserta, atas persetujuan perguruan tinggi asalnya guna mendukung program MBKM.
- 6) Sub pokja Pertukaran Mahasiswa Merdeka melakukan seleksi secara adil, transparan dan akuntabel sesuai dengan jumlah kuota yang dibutuhkan dan menetapkan peserta yang dinyatakan lulus seleksi.
- 7) Perguruan tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tentang jalannya proses pendaftaran peserta

Persyaratan Peserta:

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada minimal semester 5.
- 2) Mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di seluruh Indonesia hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti dan memperoleh bantuan biaya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi selama menjadi mahasiswa yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- 4) Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- 5) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- 6) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Pemilihan Skema Perkuliahan

Terdapat empat mekanisme perkuliahan yang ditawarkan dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu:

- 1) Mahasiswa dapat memprogram keseluruhan 20 sks dari mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi penerima, termasuk di dalamnya 2 sks Modul Nusantara (wajib). Dalam skema ini, penentuan mata kuliah di perguruan tinggi penerima baru bisa dipilih, setelah proses perekrutan selesai dan mahasiswa ditempatkan di salah satu perguruan tinggi penerima. Maka, dalam proses pendaftaran melalui aplikasi MBKM, para mahasiswa tidak memilih mata kuliah apapun di aplikasi tersebut.
- 2) Mahasiswa dapat mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima (8 (delapan) sks mata kuliah dan 2 (dua) sks modul nusantara (wajib)) dengan 10 sks mata kuliah dari perguruan tinggi pengirim. Pelaksanaan perkuliahan di perguruan tinggi pengirim dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Mahasiswa dapat mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima (8 (delapan) sks mata kuliah dan 2 (dua)

sks modul nusantara (wajib)) dengan 10 (sepuluh) sks mata kuliah dari perguruan tinggi mitra.

- 4) Mahasiswa dapat mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima (8 (delapan) sks mata kuliah dan 2 (dua) sks modul nusantara (wajib)) dengan mata kuliah dari perguruan tinggi pengirim dan perguruan tinggi mitra. Kombinasi mata kuliah yang diambil di perguruan tinggi pengirim dan perguruan tinggi mitra adalah sebesar maksimal 10 (sepuluh) sks. Pelaksanaan perkuliahan di perguruan tinggi pengirim dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengalaman Pembelajaran

- 1) Program studi dari perguruan tinggi pengirim wajib menghubungi/berkoordinasi dengan program studi perguruan tinggi penerima dan perguruan tinggi mitra untuk kesediaan bermitra dan sinkronisasi kurikulum serta penetapan metode Pengalihan Kredit dan Pemerolehan Kredit oleh masing-masing perguruan tinggi penerima dan perguruan tinggi mitra.
- 2) Sistem pembelajaran dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di perguruan tinggi penerima dilaksanakan secara luring jika memungkinkan dan pada perguruan tinggi pengirim dan perguruan tinggi mitra dilakukan secara daring penuh (*full online*).
- 3) Pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat berupa *synchronize* dan/atau *asynchronize* dan sangat dianjurkan menggunakan Modul Pembelajaran sesuai standar PJJ.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan SPADA-DIKTI.
- 5) Mata kuliah yang ditawarkan secara daring adalah mata kuliah yang seluruhnya dilaksanakan dengan sistem PJJ yang diampu oleh seorang atau tim dosen yang memiliki kompetensi dan kemampuan melaksanakan PJJ.

Pengalaman Kebhinekaan melalui Modul Nusantara

Modul Nusantara adalah salah satu pedoman pelaksanaan kegiatan non-akademik yang dikemas secara sistematis, berisi rangkaian kegiatan pembinaan dan pemahaman yang terencana tentang sikap sosial dalam aspek kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial.

Modul Nusantara senilai 2 (dua) sks dan wajib diambil oleh mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi penerima yang pelaksanaannya adalah Dosen Modul Nusantara yang dibantu oleh mentor (*liaison officer/LO*).

b) Menerima Mahasiswa

Proses Registrasi:

- 1) PIC Program PMM-DN melakukan koordinasi dengan prodi yang dituju mahasiswa luar Universitas untuk menentukan mata kuliah yang bisa diprogram.
- 2) PIC PMM-DN melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Akademik (BAA) terkait data mahasiswa luar Universitas dan rencana Mata kuliah yang diprogram.
- 3) Mahasiswa luar Universitas yang diterima Program PMM-DN Kemendikbudristek melakukan registrasi melalui (BAA)
- 4) BAA melakukan proses validasi
- 5) Jika valid, mahasiswa mendapat ID mahasiswa yang berupa kombinasi NPM dan kode Perguruan Tinggi asal.
- 6) BAA berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-TIK) terkait data mahasiswa luar Universitas.
- 7) UPT-TIK memasukkan mahasiswa luar PT pada kelas Mata Kuliah yang diprogram pada *Learning Management System (LMS)* Universitas.

b. Waktu Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan selama satu semester.

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan di perguruan tinggi penerima. Namun selama belum ada aturan yang memperbolehkan mobilisasi mahasiswa ke perguruan tinggi penerima, maka perkuliahan akan dilaksanakan di perguruan tinggi pengirim.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi mata kuliah yang diambil selama mengikuti Program Mahasiswa Merdeka ini dengan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. sks yang dapat dikonversi maksimal sebanyak 20 (duapuluh) sks. Kredit sks mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di perguruan tinggi penerima dan perguruan tinggi mitra harus mendapat pengakuan dan disahkan oleh perguruan tinggi pengirim.

B. Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri

1. Mekanisme

a) Mengirim Mahasiswa

Peserta

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) minimal pada semester 5.
- 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi selama menjadi mahasiswa yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- 4) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi.

Diseminasi Informasi

- 1) Diseminasi informasi dilakukan oleh program studi yang melakukan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Mandiri (PMM-Mandiri).
- 2) Bahan dan materi diseminasi informasi disiapkan oleh program studi yang melakukan PMM-Mandiri.
- 3) Pada kegiatan diseminasi informasi di tingkat perguruan tinggi diharapkan sudah melibatkan dosen calon pengampu mata kuliah dan para mahasiswa calon peserta program PMM-Mandiri.
- 4) Diseminasi informasi, baik nasional maupun tingkat perguruan tinggi dapat dilaksanakan dengan cara jarak jauh (daring), atau dalam bentuk pertemuan langsung jika memungkinkan dan diharuskan menyesuaikan dengan ketentuan protokol Covid-19 yang berlaku.

Pendaftaran/Seleksi

- 1) Calon peserta mengisi formulir pendaftaran Program PMM-Mandiri yang disiapkan oleh program studi
- 2) Calon peserta mendaftarkan diri setelah mendapat persetujuan program studi di perguruan tinggi pengirim.
- 3) Peserta mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang memuat mata kuliah yang akan diikuti di perguruan tinggi penerima dan perguruan tinggi pengirim (bila mengambil mata kuliah di perguruan tinggi pengirim). Pengambilan mata kuliah di perguruan tinggi penerima disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan berdasarkan perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi
- 4) Perguruan tinggi pengirim melakukan seleksi secara adil, transparan dan akuntabel sesuai dengan jumlah kuota yang dibutuhkan dan menetapkan peserta yang dinyatakan lulus seleksi.
- 5) Perguruan tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tentang jalannya proses pendaftaran peserta

Pemilihan Skema Perkuliahan

Terdapat empat mekanisme perkuliahan yang dapat digunakan dalam Program PMM-Mandiri, yaitu:

- 1) Mahasiswa dapat memprogram keseluruhan maksimal 20 sks mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi penerima. Mata kuliah yang dapat diprogram di perguruan tinggi penerima disesuaikan dengan daftar mata kuliah yang tercantum dalam perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi. Pelaksanaan perkuliahan di perguruan tinggi penerima dapat dilaksanakan secara luring atau daring atau *hybrid*, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perkuliahan.
- 2) Mahasiswa dapat mengkombinasikan mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima dengan mata kuliah dari perguruan tinggi pengirim. Mata kuliah yang dapat diambil di perguruan tinggi penerima disesuaikan dengan daftar mata kuliah yang tercantum dalam perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi. Sedangkan mata kuliah yang dapat diambil di perguruan tinggi pengirim akan disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi pengirim pada semester tersebut. Pelaksanaan perkuliahan di

perguruan tinggi pengirim dan penerima dapat dilaksanakan secara luring atau daring atau *hybrid*, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perkuliahan.

Program studi yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Mandiri dapat memilih salah satu atau kedua skema perkuliahan di atas.

b) Menerima Mahasiswa

Proses Registrasi:

- 1) Surat permintaan PMM-Mandiri dari PT asal kepada Rektor yang dilampiri dengan transkrip mahasiswa calon peserta dan daftar mata kuliah yang akan diprogram.
- 2) Rektor meneruskan kepada BAA untuk dilakukan proses validasi terkait data mahasiswa calon peserta PMM-Mandiri.
- 3) Apabila valid, BAA meneruskan kepada fakultas untuk minta persetujuan.
- 4) Setelah ada persetujuan Dekan, Universitas mengirim surat balasan kepada PT asal menyampaikan persetujuan permintaan pertukaran mahasiswa.
- 5) Mahasiswa luar Universitas yang diterima Program PMM-Mandiri melakukan registrasi melalui BAA.
- 6) Mahasiswa mendapat ID mahasiswa yang berupa kombinasi NPM dan kode Perguruan Tinggi asal
- 7) BAA berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-TIK) terkait data mahasiswa luar Universitas.
- 8) UPT-TIK memasukkan mahasiswa luar PT pada kelas Mata Kuliah yang diprogram pada *Learning Management System (LMS)* Universitas.

c. Waktu Pelaksanaan Program

Program akan dilaksanakan selama satu semester.

d. Tempat Kegiatan

Kegiatan perkuliahan dapat dilakukan di perguruan tinggi pengirim atau penerima, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perkuliahan.

e. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

- 1) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Mandiri dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/ perguruan tinggi penerima.
- 2) Jumlah sks yang dipertukarkan maksimal 20 (duapuluh) sks. Jumlah sks yang dapat dipertukarkan disesuaikan dengan sks mata kuliah yang ditawarkan masing-masing perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi.
- 3) Perguruan tinggi wajib menyetarakan/pengakuan satuan kredit maksimal 20 sks bagi peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- 4) Pengakuan sks sebagai ukuran lain mencapai kompetensi, dapat berupa Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- 5) Kredit sks mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di perguruan tinggi penerima harus mendapat pengakuan dan disahkan oleh perguruan tinggi pengirim. Nilai hasil pembelajaran yang telah mendapat pengakuan dan penyetaraan harus diunggah ke sistem aplikasi PDDikti sebagaimana hasil pembelajaran mahasiswa reguler di perguruan tinggi.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri Outbound

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)				Mutu Baku			Ket.
		Dekan	Kaprodi	BP3	Mahasiswa	kelengkapan	waktu	luaran	
1	Unggah dokumen perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi tujuan ke sistem SESAMA	□				Perjanjian kerjasama			
2.	<i>Create event</i> program pertukaran mahasiswa kepada pihak BP3.			□					
3.	Sosialisasi program pertukaran mahasiswa kepada mahasiswa dan dosen prodi	□				Panduan Pertukaran Mahasiswa			
4.	Mendaftarkan diri untuk ikut program pertukaran mahasiswa				□	Panduan Pendaftaran			
5	Verifikasi para pendaftar program pertukaran mahasiswa		◇		□				
6.	Memasukkan nama-nama mata kuliah konversi program pertukaran mahasiswa		Ya □		□			<ul style="list-style-type: none"> • Surat rekomendasi Wakil Rektor Bidang Akademik • Surat keterangan konversi 	
7	Unggah hasil pembelajaran (KHS dan laporan kegiatan)				□				
8	Memasukkan nilai dari KHS perguruan tinggi tujuan ke sistem akademik	□						Kartu Hasil Studi UWKS	

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri Inbound

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)				Mutu Baku			Ket.
		Dekan	Kaprodi	BP3	Mahasiswa	kelengkapan	waktu	luaran	
1	Unggah dokumen perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi asal ke sistem SESAMA					Perjanjian kerjasama			
2.	Create event program pertukaran mahasiswa kepada pihak BP3.								
3.	Sosialisasi permintaan data-data untuk pendaftaran di sistem UWKS Merdeka Jaya kepada mahasiswa inbound					Panduan Pertukaran Mahasiswa			
4.	Mengirimkan data-data diri kepada PIC Program Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri					Panduan Pendaftaran			
5	Melakukan KRS								
6.	Verifikasi mata kuliah-mata kuliah yang bisa diikuti mahasiswa inbound								
7	Menerima KHS dan laporan kegiatan							<ul style="list-style-type: none"> • KHS • Laporan Kegiatan 	

C. Program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*

a. Mekanisme

1) Lingkup Kegiatan

Beasiswa IISMA menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh) di perguruan tinggi dalam negeri untuk belajar selama 1 (satu) semester di perguruan tinggi mitra di luar negeri yang telah ditunjuk oleh Kementerian. Dalam program beasiswa ini mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah yang diminati atau aktivitas selama 1 (satu) semester di perguruan tinggi mitra yang disetarakan hingga 20 sks.

2) Persyaratan

Pelamar beasiswa IISMA harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
- b) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas.
- c) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh) pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- d) Dinominasikan oleh Pimpinan Universitas melalui seleksi Internal.
- e) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT – 78, Duolingo English Test - 100 atau TOEFL ITP – 550.
- f) Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya.
- g) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian selama mengikuti program ini.

3) Ketentuan Khusus di Masa Pandemi Covid-19

- a) Para penerima beasiswa harus memperhatikan kebijakan perjalanan dari institusi yang berwenang di dalam dan luar negeri sebelum keberangkatan ke negara tujuan. Mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari orang tua dan perguruan tinggi asal peserta beasiswa.

b) Selama masa pandemi para peserta program Beasiswa IISMA diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia dan negara tujuan termasuk ketentuan terkait protokol kesehatan yang berlaku di dalam dan luar negeri.

b. Waktu Pelaksanaan

Tahapan persiapan proses penerimaan hingga keberangkatan peserta mahasiswa:

- 1) Proses Seleksi dimulai bulan April sampai dengan bulan Juni.
- 2) Bulan Juli – Agustus Proses pemberangkatan bagi Mahasiswa yang lolos seleksi.
- 3) Menyesuaikan dengan Kalender Akademik Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- 4) Pelaksanaan MBKM pembelajaran di perguruan tinggi luar negeri yang menjadi mitra Kementerian selama 1 (satu) semester.

c. Tempat Kegiatan

Pada program Beasiswa Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia diselenggarakan di perguruan tinggi mitra luar negeri yang telah ditetapkan oleh Kementerian.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Rincian Proses Pembelajaran untuk pengakuan sks

- 1) Mahasiswa harus memprogram sejumlah mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi mitra di Luar Negeri.
- 2) Kuliah dilakukan secara daring atau lainnya sesuai ketentuan Universitas;
- 3) Universitas mengakui capaian pembelajaran yang disetarakan hingga 20 (dua puluh) sks sebagai implementasi dari Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian;
- 4) Selain kegiatan akademik, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti kegiatan pengenalan budaya dan kegiatan lain yang positif dan bermanfaat di negara tempat belajar;
- 5) Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah dalam bahasa asing di negara tempat belajar.

D. Transfer Kredit Luar Negeri

a. Mekanisme

- 1) Persyaratan Mata Kuliah Transfer Kredit
 - a) Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar-prodi yang sama atau yang berbeda.
 - b) Program Studi Peserta bebas menentukan mata kuliah yang akan dialihkreditkan pada Program Studi di Perguruan Tinggi Penerima.
 - c) Jumlah mata kuliah yang dapat diprogram mahasiswa minimal 4 (empat) sks, dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 1 (satu) semester.
 - d) Mata kuliah yang diprogram diprioritaskan untuk mata kuliah yang dapat ditansfer ke dalam kurikulum Universitas, baik mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan; baik teori maupun praktik.
- 2) Persyaratan Pengusul
 - a) Program ini terbuka bagi semua mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di salah satu program studi Universitas.
 - b) Sedang mengikuti perkuliahan sesuai program studinya minimal pada semester 5 (lima);
 - c) Memiliki kemampuan akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.25;
 - d) Memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan TOEFL skor minimal 500;
 - e) Mendapatkan *letter of acceptance* dari universitas yang akan dituju.

b. Waktu Pelaksanaan

Tahapan persiapan proses penerimaan hingga keberangkatan peserta mahasiswa:

- 1) Proses Seleksi dilaksanakan pada awal Tahun Akademik Perguruan Tinggi Dalam Negeri
- 2) Menyesuaikan dengan Kalender Akademik Perguruan Tinggi Luar Negeri

- 3) Pelaksanaan *Credit Transfer* di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Universitas Wijaya Kusuma Surabaya selama Minimal 3 (tiga) bulan dan Maksimal 1 (satu) semester.

c. Tempat Kegiatan

Pada program *Credit Transfer* diselenggarakan di perguruan tinggi mitra luar negeri yang telah memiliki kerja sama dengan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan bukti perjanjian kerja sama (MoU/MoA/Lol)

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Rincian Proses Pembelajaran untuk pengakuan sks

- 1) Mahasiswa harus mengambil sejumlah mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi mitra di Luar Negeri.
- 2) Kuliah tatap muka dilakukan secara luring/daring
- 3) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mengakui capaian pembelajaran yang diseterakan hingga 20 sks sebagai implementasi dari Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kemendikbudristek;

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri

No	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			
		Mahasiswa	Progdi	Dekan	BAK	KUI	WAREK I	WAREK 4	BAU	Dokumen	Waktu	Output
1	Pemilihan Mata Kuliah Student Exchange		1							Dokumen KRS	1 Minggu	Mata Kuliah
2	Proses Penyetaraan Mata Kuliah				2						2 Minggu	
3	Persetujuan Penyetaraan										1 Minggu	Dokumen
4	Pembukaan Pendaftaran		4							Dokumen Pendaftaran	2 Minggu	
5	Pendaftaran	5									2 Minggu	Peserta SE
6	Seleksi		6							KHS, Bahasa	2 Minggu	Peserta lulus
7	Perlengkapan Dokumen	7								Pasport, Visa, Surat Kesediaan Orang Tua	4 Minggu	Dokumen
7a	Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen					7				MOU / MOA/ LOI	1 Minggu	Dokumen
8	Hasil Review Dokumen			8						Persetujuan Warek 4	1 Minggu	Dokumen Hasil
9	Pengusulan SK Student Exchange			9						Surat Pengajuan	1 Hari	Surat permohonan
10	Pengajuan SK Dosen Pendamping			11						Surat Pengajuan	1 Hari	Surat permohonan
11	Penerbitan SK Student Exchange								10	SK	1 Minggu	SK Rektor
12	Administrasi									12	SIKAD	
13	Pengisian KRS Student Exchange	13										
14	Pelaksanaan Perkuliahan Student Exchange	14									Absen	
15	Pelaporan									Dokumen Pelaporan		

5. Kegiatan Wirausaha

a. Mekanisme

- 1) Mahasiswa mendaftarkan kegiatan wirausaha ke Program Studi dengan persetujuan Ketua Program Studi.
- 2) Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.
- 3) Proposal mahasiswa dinilai dan diberikan rekognisi mata kuliah oleh Program Studi.
- 4) Program Studi menunjuk dosen pembimbing dan mentor wirausaha.
- 5) Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam jangka waktu 1 – 2 semester.
- 6) Mahasiswa menyusun laporan wirausaha yang meliputi di antaranya analisis keuangan dan perkembangan bisnis.
- 7) Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan mentor yang telah ditunjuk.
- 8) Dari hasil penilaian kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dikonversi nilai dan diberi pengakuan sks.
- 9) Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dilaporkan oleh Universitas ke PDDikti.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan wirausaha dilakukan dalam durasi 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) semester

c. Tempat Kegiatan

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan wirausaha yang diselenggarakan oleh Kementerian ataupun pihak lain di luar Universitas.

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Ketentuan beban sks dalam kegiatan ini maksimal 20 (duapuluh) sks atau setara dalam 1 (satu) semester kegiatan mahasiswa.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Kegiatan Kewirausahaan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Pembimbing	Mahasiswa	Mitra	Kelengkapan	Waktu	Luaran
1	Sosialisasi kegiatan MBKM Kewirausahaan	□					Materi sosialisasi	4 minggu sblm KRS	Link Pendaftaran
2	Mahasiswa mendaftarkan ke program kewirausahaan baik MBKM flagship maupun MBKM mandiri.				□		Surat rekomendasi Kaprodi Proposal ide bisnis	Sesuai jadwal tiap program	Rincian pendaftar program
3	Rekap pendaftar	□					Data diri mahasiswa Proposal ide bisnis	Pada saat pendaftaran	Rekap rincian pendaftar
4	Kaprodi cek daftar mahasiswa ke portal MBKM UWKS		□				Proposal ide bisnis	Pada saat pendaftaran	Rincian pendaftar program MBKM Kewirausahaan
5	Kaprodi menentukan pembimbing kewirausahaan		□				Proposal ide bisnis	7 hari setelah pengumuman penerimaan mahasiswa	Surat Tugas Pembimbing Kewirausahaan
6	Konversi SKS dan rekomendasi konversi		□				Proposal ide bisnis Kartu konsultasi	7 hari setelah pengumuman penerimaan mahasiswa	Dokumen konversi SKS

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	Pembimbing	Mahasiswa	Mitra	Kelengkapan	Waktu	Luaran
7	Mahasiswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan				↓ □		Proposal ide bisnis	Pada saat pelaksanaan program	Presensi
8	Mahasiswa melaporkan telah selesai mengikuti program kewirausahaan				↓ □		Laporan akhir program kewirausahaan	Pada saat pelaksanaan program selesai	Sertifikat
9	Mitra menerbitkan nilai dan mengirimkan ke Kaprodi.					□ ↓	Daftar nilai	Pada saat pelaksanaan program selesai	Sertifikat
10	Mitra menerbitkan sertifikat kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan.					□ ↓	Sertifikat	Pada saat pelaksanaan program selesai	Sertifikat
11	Pengakuan sks/Konversi nilai		↓ □				Daftar nilai	Pada saat akan terbit KHS	Daftar Nilai/Konversi Nilai
12	Kaprodi memasukkan data nilai ke sistem akademik dan BAA.		↓ □				Daftar nilai	Pada saat akan terbit KHS	Nilai
13	Entry nilai ke PDDIKTI		↓ □				Daftar nilai	Pada saat akan terbit KHS	Nilai
14	Prodi mengarsip piagam/sertifikat untuk dimasukkan ke SKPI		↓ □				Sertifikat / piagam	Setelah KHS terbit	Arsip nilai

6. Penelitian/ Riset

a. Mekanisme

- 1) Mahasiswa yang berhak mengikuti program Asistensi Riset adalah mahasiswa Universitas yang berstatus aktif.
- 2) Mahasiswa berhak mengikuti program Asistensi Riset setelah menyelesaikan minimal 100 (seratus) sks mata kuliah. Mahasiswa mendaftar program Asistensi Riset dengan mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, sesuai dengan mekanisme pada Program Studi.
- 3) Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh calon dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil.
- 4) Melaksanakan kegiatan penelitian/ riset sesuai dengan arahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Mengisi catatan harian sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 6) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian/riset dilakukan selama 6-12 (enam sampai dengan dua belas) bulan di laboratorium atau setara dengan maksimal 20-40 (duapuluh sampai dengan empatpuluh) sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran hingga 20 (duapuluh) sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan penelitian. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian.

c. Tempat Kegiatan

Lembaga/laboratorium riset di luar Universitas

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

- 1) Ketentuan beban sks dalam kegiatan ini mencapai total beban maksimal 20 (duapuluh) sks atau setara dalam 1 (satu) semester kegiatan mahasiswa.
- 2) Kegiatan penelitian dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. 20 (dua puluh) sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan penelitian.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Kegiatan Penelitian/Research

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)					Mutu Baku			
		PIC	Kaprodi	MHS	Dosen	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
1.	PIC melakukan sosialisasi kegiatan penelitian/riset MBKM dan Lembaga riset/laboratorium mitra kepada para Kaprodi	<input type="checkbox"/>						Panduan	Juni	BA, presensi
2.	Kaprodi melakukan sosialisasi kepada Mahasiswa dan dosen terkait kegiatan riset MBKM beserta mitra yang akan berjalan pada satu tahun ke depan		<input type="checkbox"/>					Panduan	juni	BA, notulen presensi
3.	Mahasiswa melakukan orientasi dan peninjauan ke mitra tentang materi kegiatan penelitian/riset yang akan dilaksanakan pada 1-2 semester ke depan;			<input type="checkbox"/>				panduan	juli	Kerangka materi
4.	Mahasiswa mengikuti seleksi untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian/riset di Mitra (bila ada)			<input type="checkbox"/>				Syarat & ketentuan	Agust/ tentatif	Prosedur mitra
5.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali dan atau Kaprodi tentang program penelitian/riset MBKM hasil orientasi dengan mitra			<input type="checkbox"/>				Kerangka materi/prop	Agusst/ tentatif	Rekomendasi
6.	Kaprodi menyetujui proposal program riset MBKM mahasiswa serta mengkonversi ke sejumlah mata kuliah dan sks yang akan deprogram pada KRS		<input type="checkbox"/>					Proposal	Agst	Persetujuan
7.	Mahasiswa mendaftar program penelitian/riset MBKM melalui link ivent agar terdaftar sebagai mahasiswa peserta giat MBKM pada DATABASE PDDIKTI (BP3)			<input type="checkbox"/>				Persetujuan kaprodi	Agst/ Sept	Link ke data base MBKM
8.	Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing Program penelitian/riset;		<input type="checkbox"/>					Propos/KRS	Sept	Surat Tugas
9.	Mahasiswa program KRS dengan mata kuliah dan sks yang sudah ditetapkan oleh Kaprodi;			<input type="checkbox"/>				Persetujuan konversi Kap	Sept	Program KRS
10.	Mahasiswa melaksanakan program penelitian/riset MBKM di mitra sesuai hasil orientasi dan kesepakatan yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama;;			<input type="checkbox"/>				Proposal, KS, ST	Sept-Jan	Presensi, loog book, nilai
11.	Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian/riset mahasiswa di mitra;				<input type="checkbox"/>			Proposal, KS, ST	Sept-Jan	Lembar Monev
12.	Mitra membimbing pelaksanaan riset mahasiswa di mitra (proposal, presensi, logbook, laporan kemajuan, laporan akhir, presentasi penyusunan luaran);					<input type="checkbox"/>		Proposal, KS	Sept-Jan	Lembar monev
13.	Mitra melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian pelaksanaan penelitian/riset mahasiswa di mitra;					<input type="checkbox"/>		Lembar monev	Sept-Jan	Hasil monev
14.	Mitra menerbitkan lembar kinerja hasil Monev, penilaian dan sertifikat pelaksanaan penelitian/riset mahasiswa di akhir kegiatan;					<input type="checkbox"/>		Presensi, lembar kiner	Sept-Jan	Presensi loog bok, nilai
15.	Mahasiswa melapor ke Prodi bahwa pelaksanaan riset telah selesai dengan menyerahkan lembar monev, lembar penilaian, sertifikat dan hasil;			<input type="checkbox"/>				Presensi,sert lookbok nilai	Jan-Feb	Nilai, sert
16.	Kaprodi menyimpan sertifikat dimasukkan SKPI saat mahasiswa lulus, melakukan penilaian terhadap mata kuliah konversi;		<input type="checkbox"/>					Sertif, nilai	Feb	Arsip, nilai
17.	Admin Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI						<input type="checkbox"/>	nilai	Feb	KHS

7. Proyek Kemanusiaan

a. Mekanisme

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas dan mitra organisasi menyusun nota kesepahaman dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.
- 2) Pimpinan Fakultas atas usul Program Studi menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 3) Mitra organisasi menyediakan pembimbing/mentor/*coach* yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 4) Dosen pembimbing bersama pembimbing/mentor/*coach* menyusun *log book* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 5) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai arahan pembimbing/mentor/*coach* dan dosen pembimbing.
- 6) Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
- 7) Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mitra organisasi.
- 8) Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Proyek Kemanusiaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra organisasi.
- 9) Mahasiswa wajib menjaga nama baik Universitas di tempat mitra organisasi .
- 10) Mahasiswa membuat dan mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Proyek Kemanusiaan.
- 11) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
- 12) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pembimbing/mentor/*coach* dan dosen pembimbing.

- 13) Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali (kecuali skema tanggap darurat menyesuaikan dengan tingkat kesulitan kebencanaan) di tempat Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi.

Persyaratan Peserta Proyek Kemanusiaan :

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas.
- 2) Memiliki IPK minimal 3,0.
- 3) Mahasiswa minimal semester 5 (lima) dan telah menempuh mata kuliah minimal 80 sks.pada Prodi asal.
- 4) Memperoleh rekomendasi dari ketua Prodi.
- 5) Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali.

b. Waktu Pelaksanaan Program

Program Proyek Kemanusiaan dilaksanakan minimal saat mahasiswa berada pada semester lima. Waktu pelaksanaan berdasarkan skema sebagai berikut.

- 1) Skema Kemitraan
 - a) Dilaksanakan maksimal 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester.
 - b) Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan perjanjian kerja sama mitra organisasi.
- 2) Skema Tanggap Darurat
 - a) Dilaksanakan maksimal 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester.
 - b) Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kejadian kebencanaan.

c. Tempat Kegiatan

Syarat Tempat Kegiatan :

- 1) Tempat kegiatan Proyek Kemanusiaan ditentukan setelah melakukan survei kegiatan.
- 2) Hasil survei dilaporkan kepada dosen pemmbing
- 3) Dosen pembimbing memberikan masukan tentang tempat kegiatan.
- 4) Bersama dosen pembim bing menentukan tempat kegiatan

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

Penghargaan konversi sks mata kuliah, Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi program yang telah dilaksanakan dalam Proyek

Kemanusiaan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah sks yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 sks.

Mata kuliah yang di konversi:

- 1) Mata kuliah yang terkait program/kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal.
- 2) Mata Kuliah yang terkait program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa seperti tertuang dalam laporan .
- 3) Mata kuliah KKN

Konversi pada semester yang sama sebelum Proyek Kemanusiaan selesai dilaksanakan. Konversi Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah dengan proses sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Proyek Kemanusiaan ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
- 2) Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselaran dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan.
- 3) Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan.
- 4) Mahasiswa mengisi KRS dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan Perubahan Rencana Studi sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik.

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Proyek Kemanusiaan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)					Mutu Baku			
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
1.	PIC melakukan sosialisasi proyek kemanusiaan dari mitra kepada para Kaprodi	□						Panduan	Juni	Presensi, notulen, proposal
2.	Mahasiswa yang tertarik mengajukan permohonan sekaligus proposal magang kepada Kaprodi setelah mendapatkan saran dari Dosen Wali			□				Panduan Proposal	Juni-Juli	Surat Permohonan
3.	Kaprodi menyetujui permohonan mahasiswa dengan mengeluarkan surat rekomendasi dan atau surat pengantar		□					Panduan, Proposal, Surat Permohonan	Juni-Juli	Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar
4.	Mahasiswa mengisi sistem MBKM UWKS dan atau Kemenristekdikti atau platform lainnya serta mengupload proposal, surat rekomendasi dan atau surat pengantar			□				Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli	Akun Mahasiswa
5.	Mitra melakukan seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	
6.	Mitra mengumumkan hasil seleksi					□		Proposal, Surat Rekomendasi dan atau Surat Pengantar	Juni-Juli-Agustus	Pengumuman hasil seleksi
7.	Mahasiswa yang telah lolos seleksi meminta Wark I untuk Surat Pertanggungjawaban dan konversi SKS Mata kuliah pada Kaprodi					□		Pengumuman hasil seleksi	Agustus	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)						Mutu Baku		
		PIC	Kaprodi	MHS	DPL	Mitra	BAA	Kelengkapan	waktu	luaran
8	Kaprodi membuat surat konversi SKS		<input type="checkbox"/>					Pengumuman hasil seleksi	Agustus	Surat Konversi Mata Kuliah
9	Mahasiswa melakukan KRS berdasarkan surat konversi SKS yang dibuat oleh Kaprodi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Surat Konversi Mata Kuliah	Agustus	KRS
8	Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing Program proyek kemanusiaan;		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Proposal KRS	Agustus	Surat Tugas
10	Mahasiswa melaksanakan program proyek kemanusiaan di mitra sesuai hasil orientasi dan kesepakatan yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama dan aturan mitra;		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Presensi, loog book, nilai
11	Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek kemanusiaan mahasiswa di mitra;				<input type="checkbox"/>			Proposal Surat Konversi ST	Sept-Jan	Lembar Monev
12	Mitra membimbing pelaksanaan proyek kemanusiaan mahasiswa di mitra (proposal, presensi, logbook, laporan kemajuan, laporan akhir, presentasi penyusunan luaran);					<input type="checkbox"/>		Proposal Surat Konversi	Sept-Jan	Lembar monev
13	Mitra melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian pelaksanaan proyek kemanusiaan mahasiswa di mitra;					<input type="checkbox"/>		Lembar monev	Sept-Jan	Hasil monev
14	Mitra menerbitkan lembar kinerja hasil Monev, penilaian dan sertifikat pelaksanaan proyek kemanusiaan mahasiswa di akhir kegiatan;					<input type="checkbox"/>		Presensi, lembar kiner	Sept-Jan	Presensi loog bok, nilai
15	Mahasiswa melapor ke Prodi bahwa proyek kemanusiaan telah selesai dengan menyerahkan lembar monev, lembar penilaian, sertifikat dan hasil;				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Presensi,sert lookbok nilai	Jan-Feb	Nilai, sert
16	Kaprogdi menyimpan sertifikat dimasukkan SKPI saat mahasiswa lulus, melakukan penilaian terhadap mata kuliah konversi;		<input type="checkbox"/>					Sertf, nilai	Feb	Arsip, nilai
17	Admin Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI		<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>	nilai	Feb	KHS
18.	Mahasiswa membuat luaran			<input type="checkbox"/>					Februari	Luaran

8. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik

a. Mekanisme

- a) Universitas menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, serta Kementerian lain dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah atau pemerintah desa untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan di bawah Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- h) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Kementerian.

1) Mahasiswa

- a) Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh LPPM
- b) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- c) Melaksanakan kegiatan di desa minimal 95% (Sembilan puluh lima persen) dari alokasi waktu yang ditentukan, yang diperoleh dari indikator presensi kehadiran.
- d) Mengisi catatan harian sesuai dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.
- e) Menyelesaikan seluruh rangkaian program kegiatan di desa.

- f) Memberikan luaran kegiatan yang dapat berupa artikel jurnal pengabdian yang sudah terbit atau Hak Cipta (Surat pencatatan ciptaan), atau publikasi media massa.
- g) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 (duapuluh) sks, maka mahasiswa dapat memprogram mata kuliah secara daring atau lainnya sesuai ketentuan Universitas.
- h) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Universitas.
- i) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Universitas.
- j) Mentaati prosedur yang telah diatur dalam panduan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT, tata tertib, dan aturan lainnya yang berlaku

2) Pembimbing

- a) Dosen pembimbing ditetapkan oleh LPPM setelah mendapat masukan dari program studi/ fakultas.
- b) Kegiatan membangun desa/KKNT minimal dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing.
- c) Dosen pembimbing bertanggung jawab secara akademik terhadap kegiatan peserta/mahasiswa.
- d) Dosen Pembimbing Akademik merupakan Dosen Tetap Universitas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- e) Pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- f) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- g) Dosen pembimbing bersama pendamping di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.

b. Waktu Pelaksanaan

Membangun Desa/KKNT dilaksanakan dalam durasi waktu 1 (satu) semester.

c. Tempat Kegiatan

- 1) Dilaksanakan di desa/kelurahan di kabupaten/kota yang ditentukan oleh LPPM bekerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota. Lokasi pelaksanaan kegiatan diutamakan yang memiliki permasalahan dan potensi sebagai lokasi membangun desa/ KKNT dan memiliki dukungan dan komitmen dari desa dan pemerintah daerah setempat. Lokasi membangun desa/KKNT meliputi: Lokasi kegiatan adalah di desa/kelurahan. Definisi dan syarat lokasi desa mengacu pada informasi dari mitra, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi.
- 2) Lokasi desa rekomendasi dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.
- 3) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 4) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang.
- 5) Desa/kelurahan binaan Universitas.
- 6) Desa/kelurahan lainnya atas permintaan mitra (desa, industri dan pemda setempat).

d. Pengakuan Satuan Kredit Semester dan Konversi Mata Kuliah

bobot sks Program Membangun Desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 (satu) semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini maksimal 20 (dua puluh) sks atau setara dalam 1 (satu) semester kegiatan mahasiswa.

2. Program lain yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Universitas

- a. Mekanisme, waktu pelaksanaan program, tempat kegiatan, dan pengakuan satuan kredit semester dan konversi mata kuliah untuk program lain yang dikembangkan oleh Kementerian sesuai dengan POB yang telah ditetapkan Kementerian.
- b. Mekanisme, waktu pelaksanaan program, tempat kegiatan, dan pengakuan satuan kredit semester dan konversi mata kuliah untuk program yang

diinisiasi Fakultas atau Prodi diatur dengan POB yang ditetapkan Fakultas atau Prodi

Prosedur Operasional Baku (POB) Pelaksanaan BKP Membangun Desa/KKNT

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)						Mutu Baku			Ket.
		PIC	Kaprodi	Mahasiswa	Mitra	DPL	BAA	kelengkapan	waktu	luaran	
1.	PIC Membangun Desa - Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sosialisasi kepada para Ketua Program Studi (Kaprodi)	□						Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	Presensi dan Notulen	
2.	Kaprodi menyetujui permohonan mahasiswa dengan mengeluarkan surat rekomendasi		□					Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	Surat Rekomendasi	
3.	Mahasiswa mengisi sistem MBKM UWKS dan/atau Kemenristekdikti serta mengupload proposal, surat rekomendasi			□				Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	Proposal KKNT	
4.	Kaprodi membuat surat konversi SKS		□					Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	Surat Konversi	
5.	Mahasiswa melakukan KRS berdasarkan surat konversi SKS yang dibuat oleh Kaprodi			□				Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	KRS	
6.	Kaprodi memploting dan menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)		□			□		Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Februari - Juni	ST DPL	
7.	Mahasiswa melaksanakan program KKNT di Desa Mitra sesuai hasil orientasi dan kesepakatan yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama					□		Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Agustus - Desember		
8.	DPL melakukan monitoring dan evaluasi (monev)					□		Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Agustus -	Lembar Monev	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana (PIC)						Mutu Baku			Ket.
		PIC	Kaprodi	Mahasiswa	Mitra	DPL	BAA	kelengkapan	waktu	luaran	
	pelaksanaan KKNT mahasiswa di Desa Mitra								Desember		
9	Pihak Desa Mitra membimbing mahasiswa, melakukan monev, serta menerbitkan lembar kinerja hasil monev dan penilaian di akhir program KKNT							Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Agustus - Desember	Lembar Kinerja dan Penilaian	
10	Mahasiswa melapor ke Kaprodi bahwa program KKNT telah selesai dengan menyerahkan lembar monev, penilaian, dan luaran (artikel jurnal, prosiding, dan/atau media massa)							Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Agustus - Desember	Artikel Jurnal, prosiding, dan/atau Media Massa	
11	Kaprodi menyimpan lembar monev dan penilaian dimasukkan SKPI saat mahasiswa lulus, serta melakukan penilaian terhadap mata kuliah konversi;							Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT	Agustus - Desember		
12	Pihak Biro Administrasi Akademik (BAA) memasukkan nilai hasil konversi ke PDDIKTI							Buku Pedoman Pelaksanaan KKNT		KHS	

F. PEMBIAYAAN

Pembiayaan implementasi aktivitas MBKM diatur dengan Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 166 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

G. KERJASAMA

Kerjasama implementasi aktivitas MBKM diatur dengan Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 171 Tahun 2021 tentang Kerja Sama Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

H. PENJAMINAN MUTU

Kebijakan dan manual mutu program merdeka belajar terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas. Standar mutu merdeka belajar merupakan pengembangan dari standar Pendidikan yang terdiri dari 8 (delapan) substandar. Standar merdeka belajar dijabarkan menjadi 8 (delapan) substandar yang linier dengan standar Pendidikan ditambah substandar kerja sama. Penjabaran 9 (sembilan) substandar merdeka belajar ke dalam indikator pengukuran ketercapaian mutu disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penjabaran Standar Merdeka Belajar ke dalam Indikator pengukuran Ketercapain Standar.

No.	Sub Standar Merdeka Belajar	Indikator
1.	Standar luaran merdeka belajar	<ol style="list-style-type: none">1) Persentase lulusan yang menempuh paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar perguruan tinggi, atau meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional2) Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswastawan dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus3) Pendapatan awal pada saat para lulusan mulai bekerja/berwirausaha

No.	Sub Standar Merdeka Belajar	Indikator
		4) Persentase lulusan yang mempunyai sertifikat/Ijazah kompetensi baik ditempuh di dalam maupun di luar Universitas
2.	Standar isi merdeka belajar	1) Ruang Lingkup implementasi kebijakan merdeka belajar di Universitas 2) Tingkat intensitas / kedalaman implementasi kebijakan merdeka belajar di Universitas. 3) Implementasi pembelajaran MBKM dalam pengembangan kompetensi mahasiswa untuk membangun profesi dalam lingkup bidang studi.
3.	Standar proses merdeka belajar	1) Persentase kurikulum program studi yang telah mencantumkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case-methode</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai bobot dalam evaluasi pembelajaran 2) Konsistensi Implementasi kebijakan merdeka belajar di lingkungan Universitas 3) Sistem administrasi akademik / pemrograman mata kuliah merdeka belajar
4.	Standar penilaian merdeka belajar	1) Penilaian mata kuliah merdeka belajar menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case methode</i>) atau penilaian berbasis pembelajaran kelompok berbasis proyek

No.	Sub Standar Merdeka Belajar	Indikator
		<p>(<i>team-based project</i>), teknik penilaian dengan observasi, partisipasi dan unjuk kerja, instrument penilaian dalam bentuk rubrik dan portofolio</p> <p>2) Sistem pelaporan hasil penilaian merdeka belajar</p> <p>3) Nilai tambahan bagi mahasiswa yang menempuh program merdeka belajar</p>
5.	Standar dosen pembimbing merdeka belajar	<p>1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain berdasar bidang ilmu, sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi serendah-rendahnya tingkat nasional dalam 3 (tiga) tahun terakhir.</p> <p>2) Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri/dunia usaha/dunia kerja atau berasal dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional di dunia industri/dunia usaha/dunia kerja</p> <p>3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p>
6.	Standar sarana dan prasarana merdeka belajar	1) Ketersediaan Fakultas/Program Studi/Laboratorium/Unit Kerja lain sebagai penyelenggara/tempat uji kompetensi

No.	Sub Standar Merdeka Belajar	Indikator
		<p>(TUK) memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa</p> <p>2) Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kebijakan merdeka belajar di Universitas dituangkan dalam Keputusan Rektor tentang pembiayaan merdeka belajar, prosedur operasional baku terkait dengan pembayaran, pembiayaan di mitra dan pembiayaan mahasiswa luar yang melaksanakan merdeka belajar di universitas</p> <p>3) Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan merdeka belajar mahasiswa</p>
7.	Standar pengelolaan merdeka belajar	<p>1) Implementasi kebijakan merdeka belajar di Universitas didukung dengan panduan pelaksanaan, pedoman akademik, prosedur operasional baku (POB), dan sistem teknologi informasi dan telekomunikasi.</p> <p>2) Kesesuaian dan sinkronisasi mata kuliah merdeka belajar dengan mata kuliah kurikulum regular</p> <p>3) Monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan merdeka belajar di lingkungan Universitas</p>
8.	Standar pembiayaan merdeka belajar	1) Pembiayaan pelaksanaan kebijakan merdeka belajar di Universitas dituangkan dalam Keputusan Rektor tentang pembiayaan merdeka belajar,

No.	Sub Standar Merdeka Belajar	Indikator
		<p>prosedur operasional baku terkait dengan pembayaran, pembiayaan di mitra dan pembiayaan mahasiswa luar yang melaksanakan merdeka belajar di universitas</p> <p>2) Sumber pembiayaan mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar</p>
9.	Standar kerjasama merdeka belajar	<p>1) Kerjasama antara Universitas dengan mitra dapat digunakan sebagai payung pelaksanaan kegiatan merdeka belajar di tingkat program studi</p> <p>2) Kerjasama antara Universitas dengan mitra dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dapat ditindaklanjuti oleh program studi dan mahasiswa</p> <p>3) Persentase program studi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra dunia industri, dunia usaha atau dunia kerja</p> <p>4) Implementasi Kerjasama antara Universitas dengan mitra meliputi dokumen Kerjasama, laporan kegiatan tindak lanjut Kerjasama, evaluasi pelaksanaan Kerjasama dan pengukuran kepuasan mitra Kerjasama</p>

BAB III

PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi Cendekiawan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dengan harapan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.02

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks) T+P= MAKS 20	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP ASISTENSI MENGAJAR / KAMPUS MENGAJAR (MBKM)	02	BKP MBKM	T = 4 P = 16	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Asistensi Mengajar/ Kampus Mengajar	Ketua BP3		Warek Bidang Akademik	
	 Erlin Kartikasari, S.Pd., M.Pd.	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
CPL 1	Para mahasiswa setelah mengikuti Program Kampus Mengajar mampu:				
CPL 2	Memiliki rasa empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (sikap);				
CPL 3	Memiliki kemampuan membuat berbagai solusi dalam penyelesaian masalah (sikap);				
CPL 4	Memiliki kreativitas dan inovasi dalam berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (keterampilan khusus);				

CPL 5	Memiliki kemampuan merancang, menyusun dan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan (keterampilan khusus);
CPL 6	Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (keterampilan umum);
CPL 7	Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dalam berbagai forum dan media (keterampilan umum);
CPL 8	Memiliki kemampuan menerima dan menyampaikan informasi (keterampilan umum);
CPL 9	Memiliki jiwa kepemimpinan dalam kerja sama tim (keterampilan umum);
CPL 10	Memiliki pertahanan diri yang baik dalam berbagai situasi (keterampilan umum);
CPL 11	Memiliki kinerja bermutu dan terukur (keterampilan umum);
CPL 12	Memiliki kemampuan pengambilan keputusan secara tepat dalam konteks di berbagai bidang keahlian (keterampilan umum); Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat (keterampilan umum)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Memahami keterampilan analisis, berpikir kreatif, inovatif, dan solutif
CPMK2	Memahami pola komunikasi dalam adaptasi budaya
CPMK3	Memahami konsep <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i>
CPMK4	Memahami 3 dosa besar dalam pendidikan
CPMK5	Memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah
CPMK6	Memahami asesmen diagnostik
CPMK7	Memahami konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran
CPMK8	Memahami cara merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)
CPMK9	Memahami tugas mahasiswa selama bertugas
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Memahami keterampilan analisis, berpikir kreatif, inovatif, dan solutif
Sub-CPMK2	Memahami pola komunikasi dalam adaptasi budaya
Sub-CPMK3	Memahami konsep <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i>
Sub-CPMK4	Memahami 3 dosa besar dalam Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)
Sub-CPMK5	Memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah
Sub-CPMK6	Memahami asesmen diagnostic

	Sub-CPMK7	Memahami cara merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)
	Sub-CPMK8	Memahami tugas mahasiswa selama bertugas
	Sub-CPMK9	Memahami Konsep Dasar Literasi
	Sub-CPMK10	Memahami Modul Literasi
	Sub-CPMK11	Praktik Baik Strategi Literasi
	Sub-CPMK12	Memahami Gerakan Literasi Sekolah (Penumbuhan Budaya Literasi)
	Sub-CPMK13	Memahami Konsep Dasar Numerasi
	Sub-CPMK14	Memahami Modul Numerasi
	Sub-CPMK15	Praktik Baik Strategi Numerasi
	Sub-CPMK16	Penyusunan Logbook dan laporan akhir
Deskripsi Singkat MK	<p>Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus, yakni mengajar di satuan pendidikan (SD/SMP/SMA/ sederajat) dengan kegiatan utama bekerja sama dengan guru dan berperan aktif dalam pembelajaran di semua mata pelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran literasi dan numerasi, para mahasiswa menggunakan teknologi sederhana dalam proses pembelajaran daring maupun luring. Selain itu, para mahasiswa juga membantu guru dan Kepala Sekolah dalam bidang administrasi dan manajemen sekolah. Para mahasiswa juga menjadi sosok profil pelajar pancasila dan diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para peserta didik di sekolah dengan membangun kerja sama yang baik dengan warga sekolah.</p>	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Materi Pra Penugasan/Pembekalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> a. Program Kampus Mengajar b. Aplikasi MBKM dikti dan UWKS c. Profil Pelajar Pancasila d. <i>Sustainable Development Goals</i> e. Pendidikan Inklusi f. Kurikulum Merdeka 2. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) b. Pedagogi Sekolah c. Pembelajaran Literasi dan Numerasi d. Perancangan Rencana Aksi Kolaborasi e. RPP f. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 3. <i>Soft Skills</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Resilience with Growth Mindset</i> b. <i>Facilitating Skills</i> c. <i>Analytical Thinking and Creative Problem Solving</i> d. <i>Financial Literacy</i> e. Komunikasi dan Adaptasi Budaya f. Pembelajaran Berbasis Proyek <p>Materi Penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Observasi Sekolah 2. Kegiatan Asesmen Literasi dan Numerasi 3. <i>Sharing session</i> 4. <i>Coaching clinic</i> <p>Materi Pasca Penugasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>log book</i> 2. Penyusunan laporan akhir 3. Penilaian
Pustaka	<p>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). <i>Buku Panduan Kampus Mengajar 4</i>. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). <i>Buku Panduan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). <i>Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka</i>. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). <i>Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p>
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Prasyarat SKS	mahasiswa minimal semester V

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami keterampilan analisis, berpikir kreatif, inovatif, dan solutif	1. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam menganalisis masalah 2. mampu memberikan solusi yang kreatif dan inovatif	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Collaborative based learning 	<ul style="list-style-type: none"> - Cara meningkatkan keterampilan analitis - Teknik identifikasi masalah dan penyebab masalah - Proses pemecahan masalah yang kreatif dan pengambilan keputusan 	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep <i>analytical thinking and creative problem solving</i>
2	Memahami pola komunikasi dalam adaptasi budaya	1. Mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi saat menerima dan menyampaikan informasi secara dua arah	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Collaborative based learning 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman saat harus berhadapan dengan budaya yang baru dan saat membangun komunikasi dengan berbagai pihak 	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, jenis, hambatan dan solusi dalam komunikasi - Keterampilan komunikasi - Pemetaan para pemangku kepentingan di sekolah dan di lingkungan tempat tinggal

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Memahami konsep <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i>	1. Mahasiswa memahami prinsip <i>resilience</i> saat beradaptasi dengan hal baru dan lingkungan yang berbeda sehingga dapat menciptakan pola pikir untuk terus belajar dan terus berkembang;	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Collaborative based learning 	Pengalaman yang pernah dihadapi terkait <i>resilience with growth mindset</i>	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan perbedaan <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i> - Pentingnya memahami <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i> - Tahapan tahapan dalam menganalisis tantangan dan merumuskan solusi
4	Memahami 3 dosa besar dalam Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)	1. Mahasiswa memahami 3 dosa besar dalam pendidikan dan mampu melaporkan apabila terjadi pada saat penugasan	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Collaborative based learning 	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan 3 dosa besar dalam pendidikan - Alur pelaporan kejadian tidak terduga di sekolah 	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang intoleransi yang terjadi di dunia pendidikan - Penjelasan tentang kekerasan seksual yang terjadi di dunia pendidikan - Penjelasan tentang

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									perundungan yang terjadi di dunia Pendidikan
5	Memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah	<p>1. Mahasiswa memahami dan menguasai dasar-dasar pedagogi sekolah serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran;</p> <p>2. Mahasiswa menguasai dasar-dasar pembelajaran literasi dan numerasi serta mampu merancang strategi pembelajaran;</p> <p>3. Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip dasar profil pelajar pancasila dan mampu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	- mampu merancang strategi pembelajaran prinsip-prinsip dasar profil pelajar pancasila	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar-dasar pedagogi - Dasar-dasar pembelajaran literasi dan numerasi

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		mengaitkan dalam pembelajaran							
6	Memahami asesmen diagnostic	1. Mahasiswa menguasai teknis asesmen diagnostik di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Menyusun asesmen diagnostic	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Mekansime asesmen diagnostic literasi - Pentingnya asesmen diagnostic literasi bagi sekolah
7	Memahami cara merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)	<p>1. Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan;</p> <p>2. Mahasiswa melakukan pendampingan sekolah dalam bidang pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,42%	Unjuk kerja (59 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Melakukan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah merancang program - Tahapan berkolaborasi

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		3. Mahasiswa mampu mendampingi guru dalam pemenuhan administrasi dan manajerial sekolah (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan alat bantu ajar, inisiasi komite sekolah dan paguyuban kelas, dan lain lain);							
8	Memahami tugas mahasiswa selama bertugas	1. Mahasiswa memiliki etika dan komunikasi yang baik saat penugasan; 2. Mahasiswa mampu menggunakan laman MBKM dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelaporan	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Membuat pelaporan, penilaian, dan evaluasi program kampus mengajar	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, tujuan, manfaat program Kampus Mengajar - Tahapan pelaksanaan program - Pelaporan, penilaian, dan

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									evaluasi program
9	Konsep Dasar Literasi	<p>1. Mahasiswa memahami konsep literasi dalam konteks kebutuhan</p> <p>2. Mahasiswa mengenali kata kunci dalam konsep literasi (teks dan kecakapan berpikir)</p> <p>3. Mahasiswa memahami tentang kecakapan literasi dalam AKM dan mengapa pemetaan kecakapan literasi dilakukan melalui AKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi studi kasus program yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan literasi di sekolah	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Miskonsepsi literasi - Definisi literasi - Tahapan Kecakapan literasi dalam konteks Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
10	Modul Literasi	<p>1. Mahasiswa mengenali prinsip materi modul literasi di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi contoh-contoh baik penerapan modul literasi di sekolah	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Materi modul literasi sekolah - Pemanfaatan modul literasi secara kontekstual

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		pemanfaatan modul literasi dalam kegiatan pendampingan siswa							
11	Praktik Baik Strategi Literasi	<p>1. Mahasiswa memahami strategi-strategi literasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah</p> <p>2. Mahasiswa mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi literasi di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi contoh praktik baik yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi literasi	Luring/daring	- Ragam strategi literasi
12	Gerakan Literasi Sekolah (Penumbuhan Budaya Literasi)	1. Mahasiswa memahami cara mendukung upaya penumbuhan budaya literasi di lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Berbagai contoh kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang bisa dilakukan oleh mahasiswa	Luring/daring	- Cara penguatan literasi dalam lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik di sekolah

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan indikator sekolah yang memiliki lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang kaya literasi</p> <p>3. Mahasiswa mampu merencanakan dukungan terhadap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di sekola dampungannya</p>					Kampus Mengajar		- Panduan monitoring dan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah
13	Konsep Dasar Numerasi	<p>1. Mahasiswa mampu memahami pengertian mampu menggunakan bahan-bahan di sekitar untuk pembelajaran numerasi</p> <p>2. Mahasiswa mampu menggunakan lingkungan sekitar yang mengandung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian DPL - penilaian guru pamong 	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi studi kasus program yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan numerasi di sekolah	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Miskonsepsi Numerasi - Definisi Numerasi Tuntutan dan Kesempatan Numerasi

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		unsur matematika (geometris, pola, data, dll) untuk pembelajaran numerasi							
14	Modul Numerasi	1. Mahasiswa mampu mengakses sumber modul numerasi 2. Mahasiswa mampu menggunakan modul numerasi dengan guru dan siswa saat kegiatan	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi contoh-contoh baik penerapan modul numerasi di sekolah	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Modul numerasi - Cara mengaitkan modul numerasi dengan kurikulum yang digunakan sekolah - Cara menggunakan modul numerasi dalam Pembelajaran
15	Praktik Baik Strategi Numerasi	1. Mahasiswa memahami strategi yang digunakan guru yang sudah menerapkan numerasi dalam pembelajaran di sekolah 2. Mahasiswa mampu mengadaptasi	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,2%	Unjuk kerja (57 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Diskusi contoh praktik baik yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi numerasi	Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi pembelajaran numerasi - Contoh-contoh praktik baik numerasi yang sudah dilaksanakan

Tahapan Kegiatan	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		praktik baik dari guru yang sudah melaksanakan pembelajaran numerasi di sekolah							
16	Penyusunan Log book dan laporan akhir	1. Mahasiswa mampu menyusun log book dan laporan akhir sesuai dengan format yang disediakan	- penilaian DPL - penilaian guru pamong	6,75%	Unjuk kerja (62 jam)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Tersusun log book dan laporan akhir kampus mengajar		<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pengisian log book - Template laporan akhir

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

RUBRIK PENILAIAN KAMPUS MENGAJAR MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing :
 Lapangan :
 Guru Pamong :
 Sekolah Penempatan :

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan penilai
A. Penilaian DPL					
1	Perencanaan kegiatan		10		
2	Pelaksanaan dan hasil kegiatan		20		
3	Pelaporan kegiatan		10		
4	Kepribadian dan sosial		10		
B. Penilaian Guru					
1	Perencanaan kegiatan		10		
2	Pelaksanaan dan hasil kegiatan		20		
3	Pelaporan kegiatan		10		
4	Kepribadian dan sosial		10		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

Keterangan skor:

- 80,1 – 100 : A
- 75,1 – 80 : AB
- 70,1 – 75 : B
- 65,1 – 70 : BC
- 55,1 – 65 : C
- 40 – 55 : D
- 0 – 39 : E

....., 202

Penilai

(Kaprodi)



UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode
Dokumen

BP3. RPS.01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP MAGANG	01	BKP MBKM	T+P ≤ 12	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Magang	Ketua BP3		Wakil Rektor Bidang Akademik	
	 Fries Melia Salviana, S.H., M.H.	 Prof. Dr. Ir. H. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	(d disesuaikan dengan prodi)			
	CPL 2				
	CPL 3				
	CPL 4				
	CPL 5				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1					
CPMK2					
CPMK3					
CPMK4					
CPMK5					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	Sub-CPMK3	
	Sub-CPMK4	
	Sub-CPMK5	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kegiatan Magang akan memandu mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan yang ada tempat magang, dan menganalisis secara akademik untuk mendapatkan solusi. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan belajar langsung pada obyek, merumuskan suatu pemecahan permasalahan sekaligus mampu merealisasikan. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan bekerja dalam tim, dan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis pada suatu proyek sesuai dengan permasalahan yang ditangani. Mahasiswa dilatih untuk mempresentasikan ide dan gagasan pemecahan suatu permasalahan, dan mempublikasikan hasil kinerjanya. Mahasiswa dituntut untuk bertanggungjawab terhadap ide gagasannya, tidak menjiplak karya orang lain, namun didorong untuk berkolaborasi dengan karya orang lain.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Ruang Lingkup Magang 2. Melengkapi Persyaratan Akademik dan Pembuatan Proposal 3. Pelaksanaan Magang 4. Penyusunan Laporan 5. Asesmen Laporan 6. Luaran adalah karya tulis ilmiah yang berupa jurnal/prosiding 	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020. 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. 3. Panduan Program Riset Keilmuan. Direktorat Sumberdaya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2021. 4. Rosa Nikmatul Fajri, SE., M. Acc., Ak, 2018, Perencanaan, Pelaksanaan Penulisan Laporan Pemagangan, Panduan Praktis Mahasiswa Yang Akan Menyongsong Dunia Kerja Yang Disertasi Dengan Contoh Laporan Magang, Sleman, Deepublish. 5. Dewi Citra Sari, 2017, Magang Yuk, Malang, ABhome Official Store. 6. Tim Penyusun Magang FH UWKS, Pedoman Magang, Surabaya, Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 	
Prasyarat	Semester V	
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing	

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami ruang lingkup magang yang terkait tugas dan kewajiban, syarat-syarat akademik dan administrasi magang, serta ruang lingkup mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan magang	Kejelasan pemahaman terkait ruang lingkup, tugas dan kewajiban, syarat-syarat akademik, administrasi magang magang	Kehadiran serta penilaian secara lisan	5%	Ceramah, diskusi tanya jawab, pembelajaran kontekstual	<i>Contekstual Learning</i>	Memahami dengan ruang lingkup magang yang terkait tugas dan kewajiban, syarat-syarat akademik dan administrasi magang, serta ruang lingkup dalam magang	Kelas	Ruang lingkup magang yang terkait tugas dan kewajiban, syarat-syarat akademik dan administrasi magang, serta ruang lingkup dalam magang
2	Melengkapi syarat akademik dan administratif kegiatan magang Menyusun dan mengajukan proposal kegiatan magang kepada mitra	1. Kelengkapan syarat administratif; 2. Kejelasan deskripsi proposal; 3. Keurgensian proposal; 4. Kerapian proposal	Kelengkapan syarat-syarat administratif serta proposal yang diajukan	5%	Ceramah, diskusi tanya jawab, pembelajaran kontekstual, menyusun proposal	<i>Contekstual Learning</i>	Memahami dan melengkapi syarat-syarat-syarat Menyusun proposal	Kelas	Persiapan magang dengan tersedianya proposal serta syarat-syarat administrasi
3-12	Melaksanakan Magang	1. Kesesuaian dengan proposal; 2. Keefektifan waktu pelaksanaan magang; 3. Keseriusan dalam pelaksanaan magang; 4. Kejujuran dalam pelaksanaan magang 5. Kemampuan dalam melaksanakan peraturan mitra; 6. Kemampuan dalam mempraktekan pengetahuan yang	Penilaian dengan tes lisan dan tertulis, serta melalui presensi kehadiran dan juga <i>log book</i>	20%	Pelaksanaan Magang, membuat <i>Log Book</i>	<i>Project Based Learning</i>	Menyusun <i>log book</i> dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mitra magang	Lapangan	Pelaksanaan tugas terkait pelaksanaan magang

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		diperoleh di kelas; 7. Ketepatan dalam pelaksanaan tugas; 8. Kemampuan bekerja dalam tim							
13	Membuat Laporan	1. Kemampuan dalam membuat laporan yang baik; 2. Keruntutan dari laporan; 3. Kerapian metode penulisan laporan; 4. Kejelasan laporan	Penilaian secara tertulis melalui laporan	5%	Membuat Laporan	<i>Self-directed learning</i>	Membuat laporan	Lapangan	Kemampuan untuk membuat laporan yang baik
14	Assesmen laporan	1. Kedalaman penguasaan materi; 2. Kemampuan komunikasi yang baik; 3. Kemampuan dalam manajemen waktu	Penilaian berdasarkan kemampuan dari presentasi laporan	5%	Penilaian Laporan	<i>Self-directed learning</i>	Mempresentasikan laporan yang dibuatnya	Lapangan	Presentasi Laporan
15-16	Mampu menyusun manukrip/naskah publikasi dalam jurnal ilmiah, atau prosiding Mampu menyusun paper untuk dipresentasikan pada pertemuan ilmiah	1. Kelengkapan komponen dan sistematika manuskrip; 2. Kejelasan; 3. Kualitas dan value artikel; 4. Kualitas jurnal yang dituju	Penilaian terkait naskah jurnal dan atau prosiding	10%	Menyusun naskah publikasi	<i>Self-directed learning</i> melalui pembuatan jurnal dan atau prosiding	Membuat jurnal sehingga mampu melakukan analisis dan berkomunikasi dengan pengelola jurnal dan atau prosiding	<i>Luring/daring</i>	Orientasi jurnal, menyesuaikan template

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.

14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

16	Kualitas dan value artikel		2,5		
17	Kualitas jurnal yang dituju		2,5		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 2022

Penilai

.....

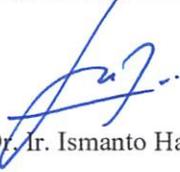


UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.05

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP KEWIRAUSAHAAN (MBKM)	05	BKP MBKM	T = 8	P = 12	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP KEWIRAUSAHAAN	Ketua BP3			Warek Bidang Akademik	
	 Ricky Angga Arista, SE., M.Ak.	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Ismanto, MS			 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CPL 1	Menguasai konsep teoritis kewausahaan yang diperlukan untuk meyusun proposal bisnis dan merealisasikannya menjadi produk					
CPL 2	Menguasai prinsip, teknik, dan proses menciptakan produk					
CPL 3	Menguasai prinsip dan isu terkini dalam ekonomi, sosial, dan ekologi secara umum					
CPL 4	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini					
CPL 5	Berfikir secara menyeluruh dalam sebuah sistem dengan prioritas dan fokus pada keseimbangan dalam memberikan dan memutuskan rekomendasi penyelesaian					
CPL 6	Memiliki kemampuan berkomunikasi tertulis dan lisan secara efektif					
CPL 7	Mampu bekerjasama dan berperan aktif dalam tim multidisiplin dan multikultur, serta mampu membangun jejarin					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK1	Mampu menemukan sumber masalah konsumen melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip analisis pasar					

	CPMK2	Mampu melakukan dan melaporkan riset (mencakup penggalian topik dan judul, identifikasi, merancang penelitian, mengambil data, formulasi, analisis, menyimpulkan dan memberi saran) terhadap hasil analisis pasar
	CPMK3	Mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan konsumen dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan, kultural, sosial, dan lingkungan
	CPMK4	Mampu merancang, melakukan proses produksi, rekayasa produk, serta operasi produksinya dengan pendekatan analitis dan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan, kultural, sosial, dan lingkungan
	CPMK5	Mampu menganalisis kebutuhan sumberdaya, memilih sumberdaya, memanfaatkan, dan mengembangkannya untuk mendorong realisasi ide bisnis dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan, kultural, sosial, dan lingkungan
	CPMK 6	Mampu melakukan analisis, perhitungan, perencanaan, dan evaluasi pada aktivitas market validation
	CPMK 7	Mampu menjelaskan rangkaian dan perencanaan operasi bisnis untuk menyusun anggaran kegiatan secara detail, proporsional, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan
	CPMK 8	Mampu memilih, menentukan, dan menganalisis instrumen terkait aspek keuangan baik yang menimbulkan biaya maupun yang mendatangkan pendapatan, serta mencatatnya dalam laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu melakukan generalisasi masalah menjadi ide bisnis
	Sub-CPMK 2	Mampu menganalisis, menentukan, dan menyusun tim yang solid
	Sub-CPMK 3	Mampu menentukan dan merencanakan ide bisnis
	Sub-CPMK 4	Mampu menentukan, menganalisis, dan melakukan validasi pasar
	Sub-CPMK 5	Mampu mempersiapkan dan menentukan <i>product branding</i>
	Sub-CPMK 6	Mampu memilih dan merencanakan promosi produk
	Sub-CPMK 7	Mampu menyusun anggaran aktivitas bisnis
	Sub-CPMK 8	Mempersiapkan pendirian badan usaha
	Sub-CPMK 9	Membuat purwarupa produk yang siap dijual
Deskripsi Singkat MK	Memberikan materi, pembelajaran, dan praktik kepada mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Mahasiswa dituntut untuk dapat menemukan ide bisnis, melakukan validasi pasar, menyusun rencana realisasi produk, sampai praktik untuk menghasilkan produk dari ide bisnis yang telah dipilih. Mahasiswa akan diberikan materi terkait kewirausahaan dan mempraktikkannya. Mahasiswa disediakan mentor untuk melakukan konsultasi terkait dengan ide bisnisnya. Dalam tahap akhir mahasiswa akan mempresentasikan contoh produk dan mendemonstrasikan ke khalayak umum.	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Generaliasasi masalah menjadi ide bisnis 2. Menyusun tim yang solid 3. Penyusunan ide bisnis 4. Presentasi ide bisnis 5. Validasi pasar 6. <i>Branding</i> 7. Promosi yang menarik 8. Aspek keuangan 9. Aspek legal dan organisasi
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Small Business Management An Entrepreneur's Guidebook 7th ed, McGraw-Hill, Irwin Byrd Megginson. 2. Technopreneurship, Salemba Empat, Rambat Lupiyoadi dan Kurniawan. 3. Small Business Management, South-Western College Publishing, Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. William Petty 4. Information Technology Business Start-Up – Ilmu Dasar Merintis Start-Up Berbasis Teknologi Informasi, Elex Media Komputindo, Yudho Yudhanto. 5. Start Up Tools, Bitread Publishing, Dina Dellyana, Indra Purnama, M. Andy Zaky, Nina Arina, Wawan Dhewanto. 6. UMKM 4.0: Strategi UMKM Memasuki Era Digital, Elex Media Komputindo, Wulan Ayodya.
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing
Matakuliah syarat	

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu melakukan generaliasasi masalah menjadi ide bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendeteksi permasalahan yang terjadi 2. Mampu menganalisis solusi yang dapat dihadirkan atas 	Penilaian PBL dan CBL		Kuliah-tatap muka Praktik Tugas 3 jam	Colaborative based learning	Melakukan observasi terkait permasalahan yang terjadi dan memerlukan	Luring	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan isi dan ruang lingkup kewirausahaan • Kontrak Kuliah • Pemahaman obyek dan permasalahannya

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		permasalahan yang terjadi 3. Mampu mengaitkan solusi dengan ide bisnis yang dapat diterapkan 4. Mampu mempersiapkan ide bisnis yang akan direalisasikan					solusi yang dituangkan dalam ide bisnis		
2	Mampu menganalisis, menentukan, dan menyusun tim yang solid	1. Mampu menguraikan ide bisnis yang akan direalisasikan 2. Mampu menentukan dan memilih tim yang sesuai dengan kebutuhan 3. Mampu menyusun konsep dan memperagakan atau mendemonstrasikan atas ide bisnis yang akan direalisasikan 4. Mampu memendeskripsikan, menawarkan, dan menampilkan ide yang dimiliki 5. Mampu menyatakan pendapat dalam tim terkait ide bisnis yang akan diajukan	Penilaian PBL dan CBL		Kuliah-tatap muka Praktik Tugas 4 jam	Colaborative based learning	Menentukan dan membentuk tim yang solid, membagi tugas / spesialisasi masing-masing anggota	Luring	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Consumen problem mapping</i>
3	Mampu menentukan dan	1. Mampu menentukan stakeholder dari ide bisnis	Penilaian PBL dan CBL		Unjuk kerja-diskusi 1. 20 jam	1. Diskusi 2. Riset lapangan	Menyusun ide bisnis hasil	Luring	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merumuskan solusi permasalahan (Hipotesis) ▪ Memilih metode penelitian

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	merencanakan ide bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menentukan posisi dari usaha di pasar 3. Mampu menyimpulkan kebutuhan pasar akan produk yang akan mereka kembangkan berdasarkan survei kepada calon konsumen 4. Mampu menentukan ide bisnis yang akan mereka jalankan berdasarkan hasil diskusi tim dan riset lapangan 			2. 31 jam		analisis yang sudah dilakukan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun tatalaksana penelitian
4	Mampu menentukan, menganalisis, dan melakukan validasi pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menelaah rencana ide bisnis yang telah ditentukan 2. Mampu menyeleksi dan memilih ide bisnis untuk dilakukan analisis pasar 3. Mampu berkoordinasi dan membagi tugas sesuai dengan kompetensi/kemampuan 4. Mampu memvalidasi ide bisnis hasil dari survei pasar 5. Mampu menyimpulkan, mengevaluasi, mendesain, dan menyusun kembali ide 	Penilaian PBL dan CBL		Unjuk kerja-diskusi <ol style="list-style-type: none"> 1. 8 jam 2. 3 jam 3. 38 jam 4. 8 jam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Konsultasi 4. Penugasan 	Melakukan survei pasar untuk mentukan produk yang benar-benar dibutuhkan oleh konsumen	Luring/daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Stakeholder mapping</i> 2. <i>Find the right solution</i> 3. Validasi ide bisnis 4. Intrepretasi solusi ke ide bisnis 5. Menyusun <i>Business Model Canvas</i>

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<p>bisnis yang telah divalidasi</p> <p>6. Mampu menyimpulkan dan menyusun ide bisnis ke dalam Business Model Canvas</p>							
5	Mampu mempersiapkan dan menentukan <i>product branding</i>	<p>1. Mampu merencanakan, memilih, dan menciptakan identitas usaha atau produk yang akan direalisasikan</p> <p>2. Mampu merancang logo, menentukan warna dan promotion patem untuk usaha atau produk</p> <p>3. Mampu mengkombinasi dan merancang bentuk kemasan yang akan dipakai (untuk produk fisik) atau menentukan atmosfer/nuansa/tampilan tempat usaha (untuk produk jasa)</p> <p>4. Mampu merencanakan dan menyusun strategi branding usaha atau produk yang akan direalisasikan</p>	Penilaian PBL dan CBL		<p>Unjuk kerja-diskusi</p> <p>1. 8 jam</p> <p>2. 3 jam</p> <p>3. 8 jam</p> <p>4. 38 jam</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Konsultasi</p> <p>4. Penugasan</p>	Merencanakan, memilih, danmenciptakan identitas usaha atau produk yang akan direalisasikan	Luring-lapangan	<p>1. Menentukan dan menyusun identitas bisnis</p> <p>2. Merancang logo, warna, dan <i>pattern</i> produk</p> <p>3. Menentukan dan merancang kemasan produk atau atmosfer/nuansa/tampilan tempat usaha</p> <p>4. Mempersiapkan strategi <i>branding</i></p> <p>5. Konsultasi</p>
6	Mampu memilih dan merencanakan promosi produk	<p>1. Mampu memilih, menilai, dan merancang strategi pemasaran</p>	Penilaian PBL dan CBL		<p>Unjuk kerja-diskusi</p> <p>1. 8 jam</p> <p>2. 3 jam</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Konsultasi</p> <p>4. Penugasan</p>	Memilih, menilai, dan merancang	Luring-lapangan	<p>1. Dasar-dasar promosi</p> <p>2. Menentukan media promosi</p>

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		2. Mampu memilih dan menentukan media promosi yang akan digunakan 3. Mampu memilih dan menentukan metode dan teknik promosi yang akan digunakan			3. 8 jam 4. 38 jam		strategi pemasaran		3. Menentukan metode dan teknik promosi yang akan digunakan 4. Menyusun strategi promosi
7	Mampu menyusun anggaran aktivitas bisnis	1. Mampu mengaitkan bisnis yang akan dijalankan dengan aspek keuangan 2. Mampu menganalisis, memerinci, dan menentukan instrumen biaya dan instrumen pendapatan 3. Mampu menelaah, mengaitkan, dan menyimpulkan hubungan antara bisnis yang akan dijalankan dengan aspek pajak 4. Mampu memproyeksikan alur laporan keuangan bisnis	Penilaian PBL dan CBL		Unjuk kerja-diskusi 1. 8 jam 2. 3 jam 3. 8 jam 4. 38 jam	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Konsultasi 4. Penugasan	menganalisis, memerinci, dan menentukan instrumen biaya dan instrumen pendapatan	Luring/daring	1. Dasar-dasar keuangan perusahaan rintisan 2. Anggaran operasional bisnis 3. Aspek pajak dalam dunia bisnis 4. Menyusun dan memahami alur laporan keuangan
8	Memperiapkan pendirian badan usaha	1. Mampu menilai, mempersiapkan, dan mengumuplkan dokumen persiapan berdirinya usaha	Penilaian PBL dan CBL		Unjuk kerja-diskusi 1. 8 jam 2. 3 jam 3. 8 jam 4. 38 jam	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Konsultasi 4. Penugasan	Memperiapkan untuk mendaftarkan hak cipta produk	Luring	1. Mempersiapkan pendirian badan usaha 2. Memilih mitra dan menyusun kontrak kerjasama

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		2. Mampu menyeleksi, memilih, dan merancang bentuk kontrak kerjasama dengan karyawan dan mitra 3. Mampu menilai, mempersiapkan, dan mengumpulkn dokumen persiapan pendaftaran badan usaha, HAKi, paten, dan perizinan 4. Mampu mempersiapkan dan mengumpulkan dokumen terkait kenotariatan 5. Mampu menelaah, memecahkan, dan memproyeksikan perencanaan penyelesaian sengketa usaha							3. Persiapan pendaftaran badan usaha, HAKi, paten, dan perizinan 4. Kenotariatan 5. Cara penyelesaian sengketa usaha 6. Memahami dan menyusun kontrak karyawan
9	Membuat purwarupa produk yang siap dijual	Mampu membuat purwarupa produk yang siap dijual	Penilaian PBL dan CBL		Unjuk kerja-diskusi 1. 45 jam / minggu 2. 5 jam / minggu 3. 7 jam / minggu	1. Pembelajaran Mandiri 2. Konsultasi dengan DPL 3. Konsultasi dengan tenaga ahli	Merealisasikan ide bisnis menjadi sebuah produk yang siap untuk dipasarkan	Luring	Praktik membuat produk

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.

14. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

	kembali ide bisnis yang telah divalidasi				
6	menyusun ide bisnis ke dalam Business Model Canvas		30		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
III. Perencanaan Bisnis					
1	Merencanakan, memilih, dan menciptakan identitas usaha atau produk yang akan direalisasikan		20		
2	Mengkombinasi dan merancang bentuk kemasan yang akan dipakai (untuk produk fisik) atau menentukan atmosfer/nuansa/tampilan tempat usaha (untuk produk jasa)		15		
3	Merencanakan dan menyusun strategi branding usaha dan rencana promosi untuk memasarkan produk		20		
4	Menganalisis, memerinci, dan menentukan instrumen biaya, instrumen pendapatan, dan pencatatan laporan keuangan		15		
5	Menyeleksi, memilih, dan merancang bentuk kontrak kerjasama dengan karyawan dan mitra		15		
6	Menilai, mempersiapkan, dan mengumpulkn dokumen persiapan pendaftaran badan usaha, HAKi, paten, dan perizinan		15		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
IV. Menciptakan Produk					
1	Melakukan percobaan pembuatan produk		25		
2	Melakukan uji coba produk (<i>beta version</i>) dihadapan mentor / dosen pendamping		30		
3	Memperagakan, menampilkan, dan mempresentasikan produk yang sudah diproduksi ke calon konsumen, calon mitra, dan calon investor		45		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

PROYEK PENELITIAN/RISET					
1	Generalisasi Ide Bisnis		20		
2	Validasi Bisnis		20		
3	Perencanaan Bisnis		20		
4	Menciptakan Produk		40		
Jumlah			100		
Nilai Akhir					

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 202

Penilai

(Nama Lengkap)



UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.03

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP PENELITIAN / RISET	03	BKP MBKM	T = 0 P = 12	V (minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Penelitian / Riset	Ketua BP3		Wakil Rektor Bidang Akademik	
	 Dr. Ria Tri Vinata, SH., LL.M.	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Mampu mengidentifikasi dengan mendeskripsikan karakteristik obyek penelitian			
	CPL 2	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian			
	CPL 3	Mampu merancang konsep/model empiris untuk memberikan solusi dari suatu permasalahan			
	CPL 4	Mampu merancang dan melakukan eksperimen serta mampu menganalisis dan menginterpretasikan data ke arah solusi permasalahan			
	CPL 5	Memahami dan mampu menerapkan etika dan profesionalisme dalam menyelesaikan permasalahan			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Mampu mengkarakterisasi obyek penelitian, menginventaris potensi dan permasalahannya				
CPMK2	Mampu menyusun proposal penelitian untuk mencari solusi permasalahan				

	CPMK3	Mampu mengumpulkan dan mengolah data /melaksanakan penelitian sesuai proposal yang sudah disusun
	CPMK4	Mampu menganalisis, menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan
	CPMK5	Mampu menyusun laporan penelitian dan rekomendasi solusi permasalahan
	CPMK 6	Mampu mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	Sub-CPMK3	
	Sub-CPMK4	
	Sub-CPMK5	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kegiatan Riset akan memandu mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungannya, dan menganalisis secara akademik untuk mendapatkan solusi. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan belajar langsung pada obyek, merumuskan suatu pemecahan permasalahan sekaligus mampu merealisasikan. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan bekerja dalam tim, dan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis pada suatu proyek sesuai dengan permasalahan yang ditangani. Mahasiswa dilatih untuk mempresentasikan ide dan gagasan pemecahan suatu permasalahan, dan mempublikasikan hasil kinerjanya. Mahasiswa dituntut untuk bertanggungjawab terhadap ide gagasannya, tidak menjiplak karya orang lain, namun didorong untuk berkolaborasi dengan karya orang lain.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Penjelasan isi dan ruang lingkup kuliah, Kontrak Kuliah 2. Survei obyek: identifikasi potensi, identifikasi permasalahan pada obyek penelitian 3. Penyusunan proposal 4. Seminar proposal 5. Pengumpulan data/pelaksanaan penelitian 6. Pengolahan dan Analisis Data 7. Mengintepretasikan data dan membuat kesimpulan 8. Seminar Hasil 9. Penyusunan Laporan Penelitian 10. Penyusunan luaran penelitian berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Manuscript untuk jurnal nasional : merubah gaya penulisan dari laporan menjadi naskah publikasi dalam jurnal, atau b. Paper untuk dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah, dan dimuat dalam prosiding (minimal seminar nasional atau seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri) 11. Submit manuscript ke jurnal nasional/prosiding : mencari jurnal/prosiding yang sesuai, penyesuaian template, unggah manuscript, komunikasi dengan redaksi jurnal sampai accepted 	
Pustaka	1. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.	

	<p>2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.</p> <p>3. Panduan Program Riset Keilmuan. Direktorat Sumberdaya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2021.</p> <p>4. Bungin, B., 2001. Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif. Airlangga University Pers. Surabaya.</p> <p>5. Nasir, M., 1985. Metodologi Penelitian. Galia Indonesia. Jakarta.</p> <p>6. Montgomery, D.C., 2001. <i>Design and Analysis of Experiments</i>, Fifth Edition, John Wiley & Sons</p> <p>7. Singarimbun, Masri dan S. Effendi, 1984. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta.</p> <p>8. Soetrisno dan Rita, 2007. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Andi Offset. Yogyakarta</p>
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing
Matakuliah syarat	- Statistik - Metodologi Penelitian

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami isi mata kuliah Memahami tugas dan kewajiban yang perlu dilakukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran	Ada kontrak kuliah yang sudah ditandatangani dosen, mahasiswa dan Kaprodi			Kuliah-tatap muka Tugas 2 jam	Diskusi	Menyusun makalah tentang kasus etika yang terkait dengan plagiasi	Luring	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan isi dan ruang lingkup kegiatan penelitian • Kontrak Kuliah • Pemahaman obyek dan permasalahannya
2	Memahami obyek penelitian Mampu menginventaris potensi obyek Mampu menginventarisasi permasalahan dan	Adanya pemahaman terhadap obyek, potensi dan permasalahannya	Penilaian PBL dan CBL	8,3%	Unjuk kerja-diskusi 46 jam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Meringkas materi kuliah	Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perumusan Masalah ▪ Acuan teori dan sumber pustaka

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	menyusun berdasar skala prioritas								
3	<p>Pendahuluan: menyusun narasi tentang obyek penelitian, permasalahan, dan solusi melalui tema penelitian, tujuan dan nilai manfaat penelitian</p> <p>Tinjauan Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan teori yang menjadi acuan, 2. Menyampaikan hasil kajian/penelitian terdahulu; 3. Kerangka berfikir pemecahan masalah, 4. Metodologi penelitian sesuai obyek dan tujuan yang akan dicapai 5. Teknik analisis data 	Adanya proposal yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan Kaprodi	Penilaian PBL dan CBL	16,6%	Unjuk kerja-diskusi 92 jam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Menyusun langkah-langkah dalam metode ilmiah	Luring-lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merumuskan solusi permasalahan (Hipotesis) ▪ Memilih metode penelitian ▪ Menyusun tatalaksana penelitian
4	<p>Mampu mempresentasikan ide gagasan</p> <p>Mampu menyerap masukan untuk penyempurnaan proposal</p>	Adanya masukan dan tindak lanjut hasil diskusi dalam seminar	Penilaian PBL dan CBL	4,15%	Unjuk kerja-diskusi 23 jam	Diskusi	Mengkaji dan mensarikan artikel jurnal	Luring/daring	Seminar Proposal (Penilaian I)

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Mampu merealisasikan penelitian/pengumpulan data sebagaimana telah ditulis dalam proposal. Mampu mengumpulkan semua data penelitian dan mencari solusi adanya kendala dan hambatan dalam pelaksanaan penelitian.	Adanya data semua variabel yang telah direncanakan dalam proposal, dan dokumentasi kegiatan penelitian	Penilaian PBL dan CBL	16,60%	Unjuk kerja-diskusi 92 jam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Mengumpulkan data	Luring-lapangan	Penetapan, Penyediaan obyek penelitian sebagai sumber data Pengumpulan data, pengamatan, wawancara, survei, analisa sampel Pengolahan dan analisa data
6	Mampu melakukan pengolahan dan analisis data, menginterpretasikan sehingga menjadi kesimpulan jawaban dari permasalahan.	Adanya informasi dari hasil analisis data, kesimpulan dan rekomendasi sebagai acuan pemecahan masalah	Penilaian PBL dan CBL	8,30%	Unjuk kerja-diskusi 46 jam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Self-directed learning ▪ Colaborative based learning 	Menyusun draf laporan penelitian	Luring-lapangan	Pengolahan dan Analisis Data
7	Mampu mempresentasikan ide gagasan Mampu menyerap masukan untuk penyempurnaan hasil analisis yang akan dituangkan dalam laporan.	Adanya masukan dan tindak lanjut hasil diskusi dalam seminar	Penilaian PBL dan CBL	4,15%	Unjuk kerja-diskusi 23 jam	Diskusi	Presentasi draf laporan penelitian	Luring/daring	Penulisan laporan, kesimpulan dan rekomendasi
8	Menyempurnakan laporan. Mampu melakukan pembahasan mengacu teori dan penelitian terdahulu untuk	Adanya laporan penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing	Penilaian PBL dan CBL	16,60%	Unjuk kerja-diskusi 92 jam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Menyusun Draf Makalah Ilmiah	Daring/luring	Menyusun instrumen presentasi hasil penelitian, berupa ppt presentasi, dokumentasi dan

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	menjelaskan terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi penelitian								produk hasil penelitian
9	Assesmen laporan					▪			Seminar Hasil dan/atau ujian PENILAIAN II
10	Menyempurnakan laporan, menyusun manuscript publikasi	Adanya laporan penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, Kaprodi dan Dekan				▪			Menyusun manuskrip publikasi
11	Mampu menyusun manuskrip/naskah publikasi dalam jurnal ilmiah, atau prosiding Mampu menyusun paper untuk dipresentasikan pada pertemuan ilmiah	Adanya manuskrip yang sudah siap submit atau Paper yang akan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah	Penilaian PBL dan CBL	16,60%	Unjuk kerja - diskusi 92 jam	Self-directed learning		Luring/daring	Orientasi jurnal, menyesuaikan template
12	Mampu berkomunikasi dengan redaksi jurnal, penyesuaian template dan unggah manuskrip sesuai ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh suatu Jurnal.	Bukti submit manuskrip dalam suatu jurnal ilmiah	Penilaian PBL dan CBL	8,30%	Unjuk kerja-diskusi 46 jam	Self-directed learning		Luring/daring	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Submit manuskrip ke Jurnal yang dituju ▪ Monitoring respon jurnal ▪ Merevisi naskah sesuai permintaan reviewer

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13									Hasil Akhir Publikasi PENILAIAN III

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
II. Laporan Penelitian					
1	Kelengkapan isi/substansi laporan: a. Pendahuluan b. Kajian Pustaka c. Metode d. Hasil dan Pembahasan e. Simpulan dan Saran f. Daftar Pustaka g. Kelengkapan Lampiran Pendukung , bebas plagiasi		15,0		
2	Kesesuaian format laporan: a. Kesesuaian panduan laporan penelitian/riset b. Logika penyajian yang runtut c. Bahasa yang baku serta ilmiah		10,0		
3	Pemaparan materi dalam seminar hasil		2,5		
4	Kemutakhiran alat bantu dalam seminar hasil		2,5		
	Komunikasi dengan audience dalam seminar hasil		2,5		
5	Penggunaan Bahasa baku dalam seminar hasil		2,5		
6	Presentasi ringkasan saat ujian		5,0		
7	Penguasaan materi laporan saat ujian		15,0		
8	Kemampuan menjawab pertanyaan penguji		15,0		
9	Sikap dan etika saat ujian		5,0		
10	Kerjasama dalam tim dalam penyusunan hasil penelitian		10,0		
11	Sinkronisasi isi laporan dengan anggota tim lain		10,0		
12	Kepatuhan terhadap SOP pelaksanaan proyek peneltian		5,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

....

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
III. Publikasi Ilmiah					
1	Sistematika dan kelengkapan komponen manuskrip: judul, penulis, abstrak, pendahuluan, Metode, Hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, daftar pustaka		35,0		
2	Kejelasan : informatif, terstruktur, komunikatif		10,0		
3	Kualitas dan value artikel: ketepatan metode, kedalaman pembahasan, keterbaruan informasi, nilai manfaat)		30,0		
4	Kualitas jurnal yang dituju: jurnal nasional, terakreditasi, internasional, internasional bereputasi)		25,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					
PROYEK PENELITIAN/RISET					
1	Proposal penelitian		30		
2	Laporan Penelitian		45		
3	Publikasi ilmiah		25		
Jumlah			100		
Nilai Akhir					

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 202

Penilai

.....

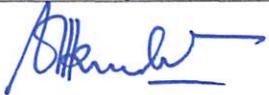
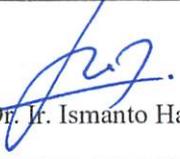


UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP PROYEK KEMANUSIAAN	04	BKP MBKM	T + P ≤ 20	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Proyek Kemanusiaan	Ketua BP3		Warek Bidang Akademik	
	 Dr. dr. Sukma Sahadewa, S.H., M.H., M.Sos., Cht., CIA	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Mampu mengidentifikasi dengan mendeskripsikan karakteristik dari obyek permasalahan			
	CPL 2	Memahami dan mampu menerapkan etika dan profesionalisme dalam menyelesaikan permasalahan			
	CPL 3	Memiliki kemampuan berkomunikasi tertulis dan lisan secara efektif			
CPL 4	Mampu bekerjasama dan berperan aktif dalam kelompok, serta mampu membangun jejaring				
CPL 5	Menyadari pentingnya dan memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat (<i>lifelong learning</i>)				
	(CPL dapat disesuaikan dengan CPL Program Studi)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Mampu merancang program proyek kemanusiaan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat yang diakibatkan adanya bencana baik karena faktor alam, nonalam, maupun sosial.				
CPMK2	Mampu membangun komunikasi dengan masyarakat yang terdampak bencana sebagai sasaran kegiatan proyek kemanusiaan.				

	CPMK3	Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan program proyek kemanusiaan
	CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil informasi dan data
	CPMK5	Mampu menyusun laporan dan rekomendasi solusi permasalahan, serta mempublikasikan kegiatan di mass media maupun media sosial.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	Sub-CPMK3	
	Sub-CPMK4	
	Sub-CPMK5	
Deskripsi Singkat MK	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Proyek Kemanusiaan memberi kesempatan kepada mahasiswa memiliki pengalaman langsung di lapangan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sebagai dampak terjadinya bencana baik alam, nonalam maupun sosial. Proyek kemanusiaan adalah program penanggulangan bencana di masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam, non alam, maupun sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa baik secara individual maupun kelompok, dan bermitra dengan lembaga lain yang berwenang dalam penanggulangan bencana. Proses praktik pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sosial perlu dilakukan agar mahasiswa dapat melaksanakan proses belajar di masyarakat dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Penjelasan isi dan ruang lingkup kuliah, serta kontrak kuliah 2. Survei obyek: identifikasi potensi, identifikasi permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang ada di masyarakat 3. Penyusunan proposal Proyek Kemanusiaan 4. Seminar proposal Proyek Kemanusiaan 5. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan 6. Seminar hasil Proyek Kemanusiaan 7. Penyusunan laporan Proyek Kemanusiaan 8. Asesmen Laporan Proyek Kemanusiaan 9. Penyusunan luaran Proyek Kemanusiaan berupa jurnal dan atau <i>proceeding</i> 	

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN (2000). <i>Epidemiologi Penyakit Tidak Menular</i>, Jakarta, Rineka Cipta 2. Depkes RI (2009). Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Menular dan Keracunan 3. Eddy, DM (2005). Evidence Based Medicine : a unified approach, Health Affairs (Project Hope), 24 (1): 9-17 4. Menkes RI (2003). Kepmenkes RI nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan 5. Menkes RI(2003).Kepmenkes RI nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit tidak Menular Terpadu 6. Setiyobroto, Idi dkk(2005). Aplikasi Epi Info dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan, Yogyakarta, Media Pressindo 7. Demografi Umum, Prof. Ida Bagus Mantra, PhD, Jakarta 8. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2021. Panduan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa : Jakarta.
Dosen Pengampu	Para Dosen Pembimbing
Prasyarat	- Minumum Semester V - disesuaikan oleh setiap program studi

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami isi mata kuliah, hak dan kewajiban yang perlu dilakukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran	Kedalaman pemahaman terhadap kontrak kuliah yang terkait dengan isi mata kuliah, hak dan kewajiban dari mahasiswa dalam proyek kemanusiaan	Non-test		Tatap Muka (2 jam)	Diskusi	Menyusun isi dan ruang lingkup dari proyek kemanusiaan yang terdapat dalam proposal	Luring	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan isi dan ruang lingkup kegiatan proyek kemanusiaan • Kontrak kuliah (pemahaman dan obyek permasalahan kemanusiaan di masyarakat)
2	Menginventarisasi permasalahan-permasalahan kemanusiaan di lingkungan	Kedalaman pemahaman terhadap obyek, potensi dan permasalahan-permasalahan kemanusiaan di lingkungan masyarakat	Tugas observasi	5	Tatap muka dan diskusi, serta observasi (40 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative</i>	Mengamati dan mendeskripsikan permasalahan kemanusiaan	Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang alami

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	masyarakat dan menyusun berdasar skala prioritas					<i>Learning, Contextual Learning</i>	yang ada di masyarakat		lingkungan masyarakat • Acuan teori dan sumber pustaka
3	Menyusun narasi serta solusi tentang permasalahan-permasalahan kemanusiaan di masyarakat	Keruntutan dalam penyusunan narasi mengenai permasalahan-permasalahan kemanusiaan yang ada di masyarakat	Portofolio	10	Diskusi (80 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Menyusun permasalahan-permasalahan mengenai permasalahan di masyarakat	Lapangan	Merumuskan solusi masalah-masalah kemanusiaan di lingkungan masyarakat serta tata cara pelaksanaannya
4	Mempresentasikan ide gagasan	Kejelasan dalam mempresentasikan ide gagasan serta kemampuan untuk menyerap masukan	Presentasi	5	Diskusi, Presentasi (3 jam)	Diskusi	Mengkaji ide gagasan	Luring	Seminar Proposal (Penilaian I)
5	Melaksanakan ide gagasan dalam proyek kemanusiaan secara nyata di masyarakat	Kemampuan mendeskripsikan ide gagasan untuk melaksanakannya di masyarakat dalam bentuk proyek kemanusiaan serta bekerja dalam tim	Portofolio	50	Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan di Masyarakat (400 jam)	Penilaian <i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Pelaksanaan proyek kemanusiaan di masyarakat	Lapangan	Pelaksanaan proyek kemanusiaan di masyarakat dengan melaksanakan ide gagasan yang telah dipresentasikan
6	Mempresentasikan hasil kegiatan proyek kemanusiaan	Kejelasan dalam mempresentasikan hasil kegiatanserta kemampuan untuk menyerap masukan	Presentasi	5	Diskusi, Presentasi (3 jam)	Diskusi	Mengkaji hasil kegiatan	Luring	Seminar Hasil

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Membuat Laporan	Kemampuan membuat laporan yang baik, Keruntutan dan Kejelasan dari Laporan, serta Kerapian metode penulisan laporan	Laporan	10	Membuat Laporan (80 jam)	<i>Self-directed learning</i>	Membuat laporan	Luring	Kemampuan untuk membuat laporan yang baik
7	Assesmen laporan	Kedalaman penguasaan materi, Kemampuan komunikasi yang baik serta manajemen waktu	Portofolio	5	Penilaian Laporan (8 jam)	<i>Self-directed learning</i>	Menjelaskan laporan yang telah dibuatnya	Lapangan	Presentasi Laporan
8	Menyusun naskah publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding di seminar nasional	Kemampuan dalam menyusun naskah publikasi	Manuscript	10	Penulisan naskah publikasi (80 jam)	<i>Project Based Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning</i>	Menyusun naskah	Luring dan/atau daring	Orientasi jurnal ilmiah dan menyesuaikan template

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.

5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
II. Laporan Pelaksanaan Penelitian					
1	Kelengkapan Isi/substansi laporan: a. Pendahuluan b. Kajian Pustaka c. Metode d. Hasil dan Pembahasan e. Simpulan dan Saran f. Daftar Pustaka g. Kelengkapan Lampiran Pendukung , bebas plagiasi		15,0		
2	Kesesuaian format laporan: a. Kesesuaian panduan laporan proyek kemanusiaan b. Logika penyajian yang runtut c. Bahasa yang baku serta ilmiah		10,0		
3	Pemaparan materi dalam seminar hasil		2,5		
4	Kemutakhiran alat bantu dalam seminar hasil		2,5		
	Komunikasi dengan audience dalam seminar hasil		2,5		
5	Penggunaan Bahasa baku dalam seminar hasil		2,5		
6	Presentasi ringkasan saat ujian		5,0		
7	Penguasaan materi laporan saat ujian		15,0		
8	Kemampuan menjawab pertanyaan penguji		15,0		
9	Sikap dan etika saat ujian		5,0		
10	Kerjasama dalam tim dalam penyusunan hasil penelitian		10,0		
11	Sinkronisasi isi laporan dengan anggota tim lain		10,0		
12	Kepatuhan terhadap SOP pelaksanaan proyek kemanusiaan		5,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

....

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
III. Publikasi Ilmiah					
1	Sistematika dan kelengkapan komponen manuskrip: judul, penulis, abstrak, pendahuluan, Metode, Hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, daftar pustaka		35,0		
2	Kejelasan : informatif, terstruktur, komunikatif		10,0		
3	Kualitas dan value artikel: ketepatan metode, kedalaman pembahasan, keterbaruan informasi, nilai manfaat)		30,0		
4	Kualitas jurnal yang dituju: jurnal nasional, terakreditasi, internasional, internasional bereputasi)		25,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					
PROYEK KEMANUSIAAN					
1	Proposal Proyek Kemanusiaan		30		
2	Laporan Proyek Kemanusiaan		45		
3	Publikasi ilmiah		25		
Jumlah			100		
Nilai Akhir					

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 202

Penilai

.....

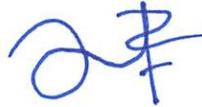


UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

RPS.BP3.06

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
BKP STUDI INDEPENDEN	06	BKB MBKM	T+P ≤ 12	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC BKP Studi Independen	Ketua BP3		Wakil Rektor Bidang Akademik	
	 Fries Melia Salviana, S.H., M.H.	 Prof. Dr. Ir. H. Ismanto Hadi Ismanto, MS		 Dr. Ir. H. Hary Sastrya Wanto, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1				
	CPL 2				
	CPL 3				
	CPL 4				
	CPL 5				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Mampu mengkarakterisasi obyek pembelajaran, menginventaris potensi dan permasalahannya				
CPMK2	Mampu mencari solusi permasalahan				

	CPMK3	Mampu mengumpulkan dan mengolah data guna untuk menyelesaikan permasalahan sebagaimana yang terdapat dalam modul
	CPMK4	Mampu menganalisis, menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan
	CPMK5	Mampu menyusun laporan dan rekomendasi solusi permasalahan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	
	Sub-CPMK2	
	Sub-CPMK3	
	Sub-CPMK4	
	Sub-CPMK5	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kegiatan Studi Independen akan memandu mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungannya, dan menganalisis secara akademik untuk mendapatkan solusi. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan belajar langsung pada obyek, merumuskan suatu pemecahan permasalahan sekaligus mampu merealisasikan. Mahasiswa dilatih dan dibiasakan bekerja dalam tim, dan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis pada suatu proyek sesuai dengan permasalahan yang ditangani. Mahasiswa dilatih untuk mempresentasikan ide dan gagasan pemecahan suatu permasalahan, dan mempublikasikan hasil kinerjanya. Mahasiswa dituntut untuk bertanggungjawab terhadap ide gagasannya, tidak menjiplak karya orang lain, namun didorong untuk berkolaborasi dengan karya orang lain.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan ruang lingkup studi independen serta pembentukan tim 2. Observasi dan identifikasi masalah 3. Penyusunan permasalahan yang akan dikaji di dalam modul oleh setiap Tim 4. Pembahasan serta presentasi setiap permasalahan yang terdapat di dalam modul oleh setiap Tim 5. Penyusunan Laporan 6. Asesmen Laporan 7. Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Luaran 	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020. 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. 3. Panduan Program Riset Keilmuan. Direktorat Sumberdaya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2021. 4. Nur Rusliah, 2021, Model Pembelajaran Berbasis Masalah Disertai Instruksi Metakognisi, Kerinci, IAIN Kerinci. 5. Wachyu Sundayana, 2014, Pembelajaran Berbasis Tema, Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu, Jakarta Pusat, Erlangga. 6. Yusuf Bilfagih, 2015, Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Sleman, Deepublish. 	
Dosen Pengampu	Para Dosen Tutor	
Matakuliah syarat	- (disesuaikan oleh setiap prodi)	

- (d disesuaikan oleh setiap prodi)

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami ruang lingkup studi independen yang terkait materi yang akan dibahas yang dituangkan dalam proposal	Kejelasan pemahaman terkait ruang lingkup materi yang akan dibahas	Penilaian Lisan dan Tertulis	5%	Tatap Muka	Diskusi	Memahami ruang lingkup materi yang akan dibahas	Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Lingkup sudi independen mengenai materi yang akan dibahas
2	Menginventarisir permasalahan yang ada dalam modul	1. Ketajaman kemampuan observasi masalah; 2. Keefektifan waktu; 3. Keaktifan dan inisiatif dalam mencari masalah	Penilaian Lisan dan Tertulis	15%	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Project based learning Colaborative based learning 	Mengidentifikasi permasalahan sesuai dengan materi yang ada di dalam modul	Lapangan	Permasalahan yang terkait dengan materi di dalam modul
3	Mendeskripsikan permasalahan berdasarkan hasil identifikasi	1. Kejelasan deskripsi permasalahan; 2. Keurgensian permasalahan; 3. Kerapian dalam deskripsi permasalahan	Penilaian Lisan dan Tertulis	15%	Deskripsi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Project based learning Colaborative based learning 	Menyusun deskripsi permasalahan sesuai hasil identifikasi	lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan Masalah Acuan teori dan sumber pustaka
4	Menganalisis permasalahan yang telah disusun	1. Kedalaman daya analisis; 2. Kesesuaian analisis dengan acuan teori dan sumber pustaka; 3. Kedalaman pemahaman permasalahan;	Penilaian Lisan dan Tertulis	15%	Analisis Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Project based learning Colaborative based learning 	Menganalisis permasalahan	lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan solusi permasalahan (Hipotesis) Kemampuan bekerja dalam tim Menyusun tatalaksana penyelesaian

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		4. Kemampuan bekerja dalam tim guna melakukan analisis dalam permasalahan							permasalahan
5	Mempresentasikan hasil analisis permasalahan	1. Kedalaman penguasaan materi; 2. Keaktifan dalam presentasi; 3. Kemampuan komunikasi yang baik; 4. Kemampuan diskusi dan menyerap masukan 5. Kemampuan dalam manajemen waktu	Penilaian presentasi dan tata cara menjawab	15%	Tatap Muka, Analisis Masalah, Presentasi, Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Project based learning ▪ Colaborative based learning 	Mempresentasikan serta mengeluarkan pendapat secara verbal serta bersedia menerima masukan untuk perbaikan	Lapangan	Presentasi yang menunjukkan kemampuan berbicara di depan umum serta mengeluarkan pendapat dan bersedia menerima masukan
6	Membuat Laporan	1. Kemampuan membuat laporan yang baik; 2. Keruntutan dari Laporan; 3. Kerapian metode penulisan laporan; 4. Kejelasan laporan	Penilaian isi laporan	12%	Membuat Laporan	Self-directed learning <ul style="list-style-type: none"> ▪ 	Membuat laporan	Lapangan	Kemampuan untuk membuat laporan yang baik
7	Assesmen laporan	1. Kedalaman penguasaan materi; 2. Kemampuan komunikasi yang baik; 3. Kemampuan dalam manajemen waktu	Penilaian penguasaan materi, komunikasi, dan efesiensi waktu	12%	Penilaian Laporan	Self-directed learning <ul style="list-style-type: none"> ▪ 	Self-directed learning	Lapangan	Presentasi Laporan

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8	Luaran berupa Jurnal	1. Kelengkapan komponen dan sistematika manuskrip; 2. Kejelasan; 3. Kualitas dan value artikel; 4. Kualitas jurnal yang dituju	Penilaian luaran	10%	Penilaian Laporan	Self-directed learning	Self-directed learning	Penulisan Artikel	Kemampuan untuk membuat karya tulis yang berupa jurnal

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

**RUBRIK PENILAIAN STUDI INDEPENDEN
KAMPUS MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Pembimbing : 1.
2.

Nama Mitra :

Tanggal Penilaian :

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan penilai
I. Proposal Studi Independen					
1	Pemahaman terhadap ruang lingkup magang		5		
II. Pelaksanaan Studi Independen					
2	Kemampuan observasi masalah		5		
3	Keefektifan waktu		5		
4	Keaktifan dan inisiatif dalam mencari masalah		5		
5	Kemampuan mendeskripsikan permasalahan		5		
6	Kemampuan menentukan keurgensian permasalahan		5		
7	Kerapian dalam deskripsi permasalahan		5		
8	Kedalaman daya analisis		4		
9	Kesesuaian analisis dengan acuan teori dan sumber		4		
10	Kedalaman pemahaman permasalahan		4		
11	Kemampuan bekerja dalam tim		4		
12	Kedalaman penguasaan materi		7		
13	Keaktifan dalam presentasi		3		
14	Kemampuan komunikasi yang baik		7		
15	Kemampuan diskusi dan menyerap masukan		7		
16	Kemampuan dalam manajemen waktu		3		

III. Laporan					
17	Kemampuan membuat laporan yang baik		3		
18	Keruntutan dari laporan		3		
19	Kerapian Metode Penulisan Laporan		3		
20	Kejelasan Laporan		3		
III. Luaran					
21	Kelengkapan komponen dan sistematika manuskrip		2,5		
22	Kejelasan (informatif, terstruktur, dan komunikatif)		2,5		
23	Kualitas dan value artikel		2,5		
24	Kualitas jurnal yang dituju		2,5		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

>>

....

Keterangan skor:

- 90 - 100 : baik sekali (A)
- 80 - 89,9 : baik (A/B)
- 70 – 79,9: cukup baik (B)

....., 2022

Penilai

.....

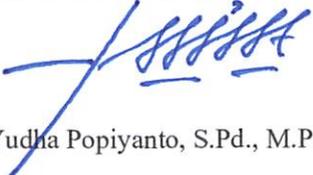


UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Kode Dokumen

BP3.RPS.07

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
BKP Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	07	BKP MBKM	T + P ≤ 20	V (Minimum)	22-11-2022
	PIC KKNT	Kepala BP3		Wakil Rektor Bidang Akademik	
	 Yudha Popiyanto, S.Pd., M.Pd.	 Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi Santoso, M.S.		 Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S., CRA.	
Capaian Pembelajaran (CP)¹	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Mampu menjelaskan karakteristik masyarakat sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 2	Mampu menyimpulkan permasalahan-permasalahan di masyarakat sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 3	Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan di masyarakat sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 4	Mampu menemukan solusi permasalahan-permasalahan di masyarakat sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 5	Mampu menetes solusi permasalahan-permasalahan di masyarakat sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 6	Mampu menciptakan solusi permasalahan-permasalahan di masyarakat secara tertulis dan lisan sesuai bidang keahlian program studi.			
	CPL 7	Mampu belajar sepanjang hayat (<i>lifelong learning</i>) sebagai anggota masyarakat yang unggul sesuai bidang keahlian program studi.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Mampu menyusun proposal Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).				
CPMK2	Mampu melaksanakan KKNT.				
CPMK3	Mampu mengumpulkan dan menganalisis data KKNT.				

	CPMK4	Mampu menyusun laporan akhir KKNT.
	CPMK5	Mampu menciptakan rekomendasi kebijakan bagi pemerintahan Kabupaten/Kota.
	CPMK 6	Mampu mempublikasikan hasil KKNT dalam jurnal nasional berakreditasi, prosiding di seminar nasional atau internasional, dan media massa (cetak dan/atau online).
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menyusun proposal Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sesuai bidang keahlian program studi.
	Sub-CPMK2	Mampu melaksanakan KKNT sesuai bidang keahlian program studi.
	Sub-CPMK3	Mampu mengumpulkan dan menganalisis data KKNT sesuai bidang keahlian program studi.
	Sub-CPMK4	Mampu menyusun laporan akhir KKNT sesuai bidang keahlian program studi.
	Sub-CPMK5	Mampu menciptakan rekomendasi kebijakan bagi pemerintahan Kabupaten/Kota sesuai bidang keahlian program studi.
	Sub-CPMK6	Mampu mempublikasikan hasil KKNT dalam jurnal nasional berakreditasi, prosiding di seminar nasional atau internasional, dan media massa (media cetak dan/atau media online) sesuai bidang keahlian program studi.
Deskripsi Singkat MK	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) menjelaskan pokok dan tahapan pembahasan yang dikuasai mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kegiatan KKNT. Materi KKNT diberikan sesuai bidang keahlian program studi akan diberikan di pembekalan tingkat universitas maupun program studi dalam menghadapi berbagai permasalahan di masyarakat. Mahasiswa dari berbagai program studi diharapkan berkolaborasi untuk membuat program multidisiplin untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan: Penjelasan isi, ruang lingkup, dan kontrak Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT); 2. Penyusunan proposal KKNT; 3. Pelaksanaan KKNT; 4. Pengumpulan dan analisis data KKNT; 5. Penyelesaian laporan akhir KKNT; 6. Penciptaan rekomendasi kebijakan; 7. Seminar hasil KKNT; 8. Penyusunan luaran KKNT berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Manuscript untuk jurnal nasional berakreditasi: merubah gaya penulisan dari laporan menjadi naskah/artikel publikasi dalam jurnal, dan manuscript untuk dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah (minimal seminar nasional atau internasional yang dilaksanakan di dalam negeri); b. Publikasi pelaksanaan kegiatan KKNT di media massa (cetak dan/atau online). 9. Submit manuscript ke jurnal nasional dan prosiding nasional dan/atau internasional: mencari jurnal nasional dan prosiding yang sesuai, penyesuaian template, unggah manuscript, komunikasi dengan redaksi jurnal dan prosiding sampai accepted. 	

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta. 3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2021. Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Sumberdaya. Jakarta. 4. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2021. Panduan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa. Jakarta. 5. Ayodya, Wulan. (2020). UMKM 4.0 “Strategi UMKM Memasuki Era Digital”. Jakarta: Elex Media Komputindo. 6. Jakni. (2014). <i>Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</i>. Bandung: Alfabeta. 7. Karsadi. (2014). <i>Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. Suratmo, F, Gunarwan. (2020). <i>Analisis Mengenai Dampak Lingkungan</i>. Yogyakarta: UGM Press. 9. Soemartowo, Otto. (2009). <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan</i>. Jakarta: Djembatan. 10. Yudhanto, Yudho. (2019). <i>Information Technology Business Star-Up</i>. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Dosen Pengampu	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum Semester V - disesuaikan oleh setiap program studi

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu memahami isi, tugas, dan kewajiban di Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) untuk mewujudkan capaian pembelajaran sesuai bidang keahlian program studi	Ada kontrak KKNT yang sudah ditandatangani mahasiswa, dosen, dan ketua program studi	Kontrak KKNT	0%	Responsi	<i>Self-directed learning</i>	Menyusun kontrak KKNT	Luring	Penjelasan isi, ruang lingkup, dan kontrak KKNT
2	Mampu menyusun proposal KKNT sesuai bidang keahlian program studi.	Adanya proposal KKNT yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing lapangan dan ketua program studi	Proposal KKNT	25%	Responsi, tugas, dan praktik	<i>Project based learning</i>	Survei dan menyusun proposal KKNT	Luring dan daring	Penyusunan proposal KKNT: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendahuluan / latar belakang ▪ Tinjauan pustaka ▪ Metode KKNT

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan pelaksanaan KKNT ▪ Biaya dan jadwal KKNT ▪ Daftar pustaka ▪ Lampiran-lampiran
3	Mampu melaksanakan KKNT sesuai bidang keahlian program studi	Adanya interaksi dan aktifitas mahasiswa bersama masyarakat di lokasi KKNT	Fortofolio dan praktik	20%	Responsi, tugas, dan praktik	<i>Collaborative learning</i>	Praktik	Luring dan daring	Pelaksanaan kegiatan KKNT
4	Mampu mengumpulkan dan menganalisis data KKNT sesuai bidang keahlian program studi	Adanya pengumpulan dan menganalisis data KKNT	Fortofolio dan praktik	10%	Responsi dan praktik	<i>Collaborative learning</i>	Tugas	Luring dan daring	Pengumpulan dan menganalisis data KKNT
5	Mampu menyusun laporan akhir KKNT sesuai bidang keahlian program studi.	Adanya laporan akhir KKNT yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing lapangan dan ketua program studi	Fortofolio dan praktik	10%	Responsi	<i>Project based learning</i>	Menyusun laporan akhir KKNT	Luring dan daring	Kelengkapan isi laporan akhir: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendahuluan; ▪ Kajian pustaka; ▪ Metode KKNT; ▪ Pelaksanaan KKNT; ▪ Simpulan dan saran; ▪ Rekomendasi kebijakan; ▪ Daftar pustaka; ▪ Lampiran-lampiran.
6	Mampu menciptakan rekomendasi kebijakan bagi pemerintahan Kabupaten/Kota sesuai bidang keahlian program studi	Adanya rekomendasi kebijakan bagi pemerintahan Kabupaten/Kota	Presentasi	10%	Responsi dan seminar	<i>Collaborative learning</i>	Menyusun rekomendasi kebijakan	Luring	Rekomendasi kebijakan

No	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa				Materi Pembelajaran
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot Penilaian (%)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Proses Pembelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Mampu mempublikasikan hasil KKNT dalam jurnal nasional berakreditasi, prosiding di seminar nasional atau internasional, dan media massa (cetak dan/atau online) sesuai bidang keahlian program studi.	Adanya bukti submit artikel di jurnal dan prosiding, serta draft press release di media massa (cetak dan/atau online)	Artikel dan draft press release	25%	Responsi dan seminar	Collaborative learning	Menyusun artikel dan draft press release	Luring dan/atau daring	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi artikel di jurnal dan prosiding ▪ Draft press release di media massa (cetak dan/atau online)

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Tahapan Kegiatan** adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata kuliah non tatap muka, misal: penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, penulisan laporan, dan tahapan kegiatan yang lain yang sesuai dengan mata kuliah atau bentuk pembelajaran lain (magang, kewirausahaan, proyek independen, penelitian, membangun desa, dll) yang dimaksud.
5. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

6. **Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk Penilaian:** tes dan non-tes (tes obyektif, studi kasus, pertanyaan essay, presentasi, portofolio, ujian tertulis, praktik, tugas, dan bentuk penilaian lainnya, dan dilengkapi dengan **rubrik penilaian**).
9. **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
10. **Bentuk Pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
11. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
12. **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, atau bentuk pengalaman belajar lainnya).
13. **Proses Pembelajaran:** Luring (*offline*), daring (*online*), *blended learning*.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

RUBRIK PENILAIAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Dosen Pembimbing : 1.
 Lapangan (DPL) : 2.
 Mitra KKNT :
 Tanggal Penilaian :

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan penilai
I. Proposal KKNT					
1	Pemahaman terhadap materi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)		20		
2	Pemahaman analisis kebutuhan dan merumuskan masalah mitra KKNT		20		
3	Kecermatan menentukan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir KKNT		20		
4	Penggunaan metode pelaksanaan KKNT (pengumpulan data sampai dengan analisis data)		20		
5	Kelengkapan dokumen proposal dan kemitakhiran alat bantu KKNT		10		
6	Kerjasama tim dan komunikasi pemaparan proposal KKNT di seminar		10		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
II. Laporan Akhir KKNT					
1	Kelengkapan isi laporan akhir: a. Pendahuluan; b. Kajian Pustaka; c. Metode; d. Pelaksanaan KKNT; e. Simpulan dan Saran; f. Rekomendasi Kebijakan g. Daftar Pustaka; h. Lampiran-Lampiran Pendukung.		40		
2	Pemaparan laporan akhir KKNT dalam seminar hasil		15		
3	Kemutakhiran alat bantu KKNT dalam seminar hasil		15		
4	Komunikasi dan penggunaan bahasa baku dengan audience dalam seminar hasil		15		
5	Kerjasama dalam tim dalam penyusunan dan seminar hasil KKNT		15		
Jumlah			100		
Nilai akhir					

No	Komponen yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai	Masukan Penilai
III. Publikasi Ilmiah					
1	Sistematika dan kelengkapan komponen manuskrip: judul, penulis, abstrak, pendahuluan, pelaksanaan kegiatan, kesimpulan dan rekomendasi kebijakan, daftar pustaka.		35,0		
2	Kejelasan : informatif, terstruktur, komunikatif		10,0		
3	Kualitas artikel: ketepatan pelaksanaan kegiatan, keterbaruan informasi, nilai manfaat		30,0		
4	Kualitas jurnal ilmiah terakreditasi, prosiding (seminar nasional dan/atau internasional), dan publikasi media massa (media cetak atau online) yang dituju		25,0		
Jumlah			100		
Nilai akhir					
Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)					
1	Proposal KKNT		25		
2	Laporan Akhir KKNT		50		
3	Publikasi Ilmiah		25		
Jumlah			100		
Nilai Akhir					

Keterangan Skor:

- 90 – 100 : Baik Sekali (A)
- 80 – 89 : Baik (AB)
- 70 – 79 : Cukup Baik (B)

....., 202...

Penilai,

.....

